

**RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) PERUBAHAN
RSUD PROF.DR.W.Z.JOHANNES KUPANG
TAHUN 2018 - 2023**

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Landasan Hukum	1
1.3 Maksud Dan Tujuan	4
1.4 Sistematika Penulisan	4
 BAB II GAMBARAN PELAYANAN RSUD PROF. DR. W. Z	
 JOHANNES KUPANG	
2.1 Tugas, Fungsi Dan Struktur Organisasi RSUD Prof. DR. W. Z. Johannes Kupang	7
2.2 Sumber Daya RSUD Prof. DR. W. Z. Johannes Kupang	11
2.3 Kinerja Pelayanan RSUD Prof. DR. W. Z. Johannes Kupang	20
2.4 Tantangan Dan Peluang Pengembangan Pelayanan	

RSUD Prof. DR. W. Z. Johannes Kupang	26
BAB III PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS RSUD PROF. DR. W. Z JOHANNES KUPANG	
3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas Dan Fungsi Pelayanan RSUD Prof. DR. W. Z. Johannes Kupang	29
3.2 Telaahan Visi, Misi Dan Program Kepala Daerah Dan Wakil Kepala Daerah Terpilih	31
3.3 Telaahan Renstra K/L	36
3.4 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah Dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis	39
3.5 Penentuan Isu-Isu Strategis	41
BAB IV TUJUAN DAN SASARAN	46
BAB V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN	
5.1 Strategi	50
5.2 Arah Kebijakan	51

BAB VI RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN	57
BAB VII INDIKATOR KINERJA RSUD PROF. DR. W. Z JOHANNES KUPANG YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD	63
BAB VIII PENUTUP	64

KATA PENGANTAR

Penyusunan Renstra Perubahan RSUD Prof. DR. W.Z Johannes Kupang mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Perubahan Provinsi NTT tahun 2018 – 2023, Rencana Strategis Kementerian Kesehatan 2020 – 2024 serta Rencana Strategis Perubahan Dinas Kesehatan Provinsi NTT 2018-2023.

Renstra Perubahan RSUD Prof. DR. W.Z Johannes Kupang 2018–2023 berfungsi untuk menuntun segenap penyelenggara unit organisasi di lingkungan RSUD Prof. DR. W.Z Johannes Kupang dalam melaksanakan program/kegiatan sesuai tugas dan fungsi yang diemban dalam mewujudkan visi dan misi Gubernur terpilih dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki RSUD Prof. DR. W. Z Johannes Kupang.

Demikian Rencana Strategis Perubahan RSUD Prof. DR. W.Z Johannes Kupang tahun 2018 – 2023 ini disusun, semoga di masa mendatang pelayanan kesehatan di rumah sakit semakin berkualitas dan dapat meme

Kupang, 2021
Direktur RSUD Prof. DR. W. Z. Johannes Kupang

Dr. drg.Mindo E.Sinaga, M.Kes
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 19640329 199312 1 003

BAB II

GAMBARAN PELAYANAN

RSUD PROF. DR. W.Z JOHANNES KUPANG

2.1 TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI RSUD PROF. DR. W. Z. JOHANNES KUPANG

RSUD Prof. DR. W. Z. Johannes Kupang merupakan RSUD milik Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur. Pada awalnya merupakan Rumah Sakit Darurat Kecil yang didirikan Pemerintah Belanda pada tahun 1941 di kawasan Bakunase (sekarang SD Negeri I Bakunase), kemudian pada tahun 1952 atas prakarsa Residen Mr. Amalo, Rumah Sakit Darurat Kecil dipindahkan ke bekas gedung kesatuan Brigadir Mobil (BRIMOB) yang terletak di kawasan Oetete (sekarang RSUD Prof. DR. W.Z.Johannes Kupang) dengan nama Rumah Sakit Kuanino. Nama Rumah Sakit Kuanino ini kemudian atas kesepakatan DPRD Tingkat I Nusa Tenggara Timur pada tanggal 12 November 1970 diganti menjadi “Rumah Sakit Umum Prof. DR. W. Z. Johannes Kupang” berdasarkan nama seorang Pahlawan Nasional Bangsa Indonesia asal Nusa Tenggara Timur yang berkecimpung di bidang kedokteran.

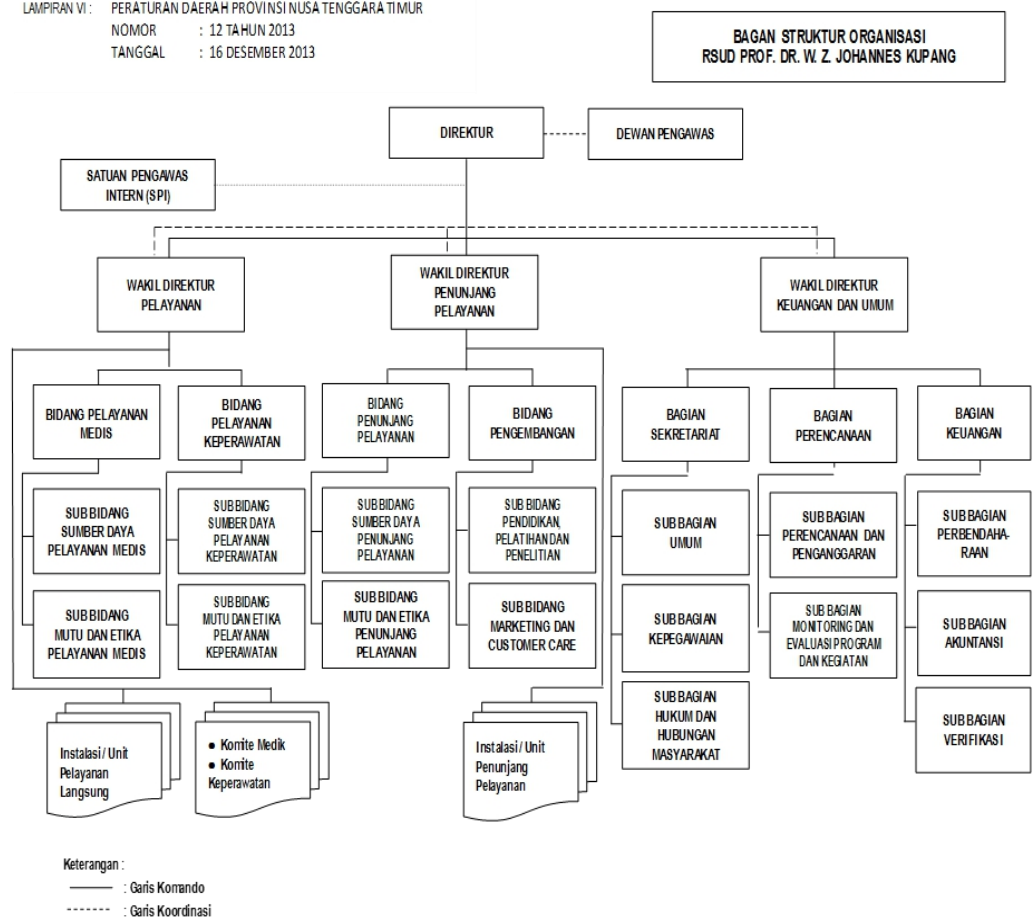
RSUD Prof. DR. W. Z. Johannes Kupang yang berlokasi di Jalan Mohammad Hatta Nomor 19 Kupang merupakan Rumah Sakit tipe B Non Pendidikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 94 Tahun 1995 tentang RSUD. Prof. DR. W. Z. Johannes Kupang. Pada tahun 2011 RSUD Prof. DR. W. Z. Johannes Kupang diperkenankan menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) penuh melalui Surat Keputusan Gubernur Nusa Tenggara Timur Nomor

433/KEP/HK/2010 tanggal 22 Desember 2010 tentang Persetujuan Penerapan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) Penuh Kepada RSUD Prof. DR. W. Z Johannes Kupang.

1. Struktur Organisasi

Bagan struktur organisasi RSUD Prof. DR. W. Z. Johannes Kupang seperti yang telah ditetapkan dalam Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur Nomor 12 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur Nomor 11 Tahun 2008 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Inspektorat, Bappeda Dan Lembaga Teknis Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur sebagai berikut :

LAMPIRAN VI : PERATURAN DAERAH PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR
NOMOR : 12 TAHUN 2013
TANGGAL : 16 DESEMBER 2013



Gambar 2.1: Struktur Organisasi RSUD Prof. DR. W. Z. Johannes Kupang

RSUD Prof. DR. W. Z. Johannes Kupang dipimpin oleh seorang Direktur yang memiliki rumusan tugas yaitu mengkoordinasikan perumusan kebijakan teknis pengelolaan dan pengawasan pelaksanaan tugas rumah sakit yang meliputi pelayanan umum, administrasi dan keuangan berdasarkan ketentuan dan prosedur yang berlaku demi terwujudnya rumah sakit umum sebagai rumah sakit rujukan yang handal di Nusa Tenggara Timur. Direktur membawahi 3 (tiga) orang Wakil Direktur yaitu:

- a. Wakil Direktur Pelayanan dengan rumusan tugas merencanakan kegiatan operasional, mengendalikan dan mengevaluasi kegiatan teknis pelayanan yang meliputi bidang pelayanan medis dan pelayanan keperawatan berdasarkan ketentuan dan prosedur yang berlaku untuk meningkatkan pelayanan kepada pasien. Wadir pelayanan membawahi 2 (dua) orang Kepala Bidang dan 4 (empat) orang Kepala Sub Bidang.
- b. Wakil Direktur Penunjang Pelayanan dengan rumusan tugas merencanakan kegiatan operasional, mengendalikan dan mengevaluasi kegiatan teknis pelayanan yang meliputi bidang penunjang pelayanan dan pengembangan berdasarkan ketentuan dan prosedur yang berlaku untuk meningkatkan pelayanan kepada pasien. Wadir penunjang pelayanan membawahi 2 (dua) orang kepala bidang dan 4 (empat) orang Kepala Sub Bidang.
- c. Wakil Direktur Umum Dan Keuangan dengan rumusan tugas merencanakan kegiatan operasional, mengendalikan dan mengevaluasi kegiatan kesekretariatan, perencanaan serta keuangan

berdasarkan prosedur dan ketentuan yang berlaku untuk meningkatkan kelancaran pelaksanaan tugas dan kualitas pelayanan. Wadir Umum dan Keuangan membawahi 3 (tiga) orang Kepala Bagian dan 8 (delapan) orang Kepala Sub Bagian.

2. Tugas dan Fungsi

RSUD Prof. DR. W. Z. Johannes Kupang memiliki tugas dan fungsi seperti yang telah ditetapkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit sebagai berikut:

a. Tugas

Rumah Sakit mempunyai tugas memberikan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna dan berkualitas.

b. Fungsi

Rumah Sakit mempunyai fungsi:

- a. Penyelenggaraan pelayanan pengobatan, perawatan dan pemulihan kesehatan sesuai standar pelayanan rumah sakit.
- b. Pemeliharaan dan meningkatkan kesehatan perorangan melalui pelayanan kesehatan yang paripurna tingkat kedua dan ketiga.
- c. Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia dalam rangka peningkatan kompetensi dalam pemberian pelayanan kesehatan.
- d. Penyelenggaraan penelitian dan pengembangan serta penapisan bidang kesehatan dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan dengan

memperhatikan etika ilmu pengetahuan bidang kesehatan.

2.2 SUMBER DAYA RSUD PROF. DR. W. Z. JOHANNES KUPANG

1. Sumber Daya Manusia

Pada tahun 2020 RSUD Prof. DR. W. Z Johannes Kupang memiliki 1221 orang pegawai yang terdiri atas 1033 orang Pegawai Negeri Sipil dan 188 orang tenaga Non PNS serta dibantu 5 orang tenaga tamu dokter ahli dari Undana. Rincian sumber daya manusia RSUD Prof. DR. W. Z Johannes Kupang dapat adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1
Sumber Daya Manusia RSUD Prof. DR. W. Z. Johannes Kupang

NO.	JENIS KETENAGAAN	KELAS B SESUAI PERMENKES 3 TAHUN 2020	KONDISI RSUD PROF. DR. W. Z JOHANNES KUPANG						
			PNSD		NON PNS		TOTAL	UNDANA	
			P	L	P	L		P	L
1	Tenaga Medis		61	38	8	6	113		
1	Dokter	+/-	23	15	3	2	43		
2	Dokter gigi	+/-	6	1			7		
3	Dokter spesialis		29	15	5	4	53	1	4
	a. Spesialis dasar								
	1) Penyakit Dalam	+/-	3	1	1	1	6		
	2) Anak	+/-	3	2			5		
	3) Bedah	+/-	1	3			4		
	4) Obstetri dan Ginekologi	+/-	3				3		
	b. Spesialis lain						0		
	1) Mata	+/-	2				2		
	2) Telinga hidung tenggorok bedah kepala leher (THT-KL)	+/-					0		
	3) Saraf	+/-	2				2		
	4) Jantung dan pembuluh darah	+/-	2				2		
	5) Kulit dan kelamin	+/-	3				3		
	6) Kedokteran jiwa	+/-			1		1		
	7) Paru	+/-	1	1	1		3		
	8) Orthopedi dan traumatology	+/-		1			1		1
	9) Urologi	+/-					0		1
	10) Bedah saraf	+/-		2			2		
	11) Bedah plastik rekonstruksi dan estetika	+/-				1	1		
	12) Bedah anak	+/-			1		1		
	13) Bedah thorax kardiak dan vaskuler	+/-					0		
	14) Kedokteran forensik	+/-					0		
	15) Bedah Mulut		1		1		2		
	16) Emergensi			1			1		
	17) Konservasi/endodontsi	+/-				1	1		
	18) Orthodonti	+/-					0		
	19) Periodonti	+/-					0		
	20) Prosthodonti	+/-					0		
	21) Pedodonti	+/-					0		
	22) Penyakit Mulut	+/-					0		
	23) Anestesi	+/-	1	2			3		1
	24) Kedokteran fisik dan rehabilitasi	+/-	1				1	1	
	25) Radiologi	+/-	2			1	3		1
	26) Patologi klinik	+/-	2	1			3		
	27) Patologi Anatomi	+/-	1	1			2		
	28) Mikrobiologi klinik	+/-					0		
	29) Parasitologi klinik	+/-					0		
	30) Gizi klinik	+/-					0		
	31) Farmakologi klinik	+/-					0		
	32) Akupunktur	+/-					0		
	33) Onkologi radiasi	+/-					0		
	34) Kedokteran nuklir	+/-					0		
	35) Dokter spesialis lainnya	+/-	1				1		

NO.	JENIS KETENAGAAN	KELAS B SESUAI PERMENKES 3 TAHUN 2020	KONDISI RSUD PROF. DR. W. Z JOHANNES KUPANG						
			PNSD		NON PNS		TOTAL	UNDANA	
			P	L	P	L		P	L
1	Tenaga Medis		61	38	8	6	113		
1	Dokter	+/-	23	15	3	2	43		
2	Dokter gigi	+/-	6	1			7		
3	Dokter spesialis		29	15	5	4	53	1	4
4	Dokter subspesialis dan/atau spesialis dengan kualifikasi tambahan		3	7	0	0	10		
	a. Subspesialis dasar						0		
	1) Subspesialis bedah						0		
	a) Digestif	+/-		1			1		
	b) Onkologi	+/-		1			1		
	2) Subspesialis penyakit dalam						0		
	a) Kardiovaskuler	+/-		1			1		
	b) Hematologi onkologi medik	+/-		1			1		
	3) Subspesialis anak						0		
	a) Pediatri sosial tumbuh kembang	+/-	1				1		
	4) Subspesialis obstetri dan ginekologi						0		
	a) Feto-maternal	+/-	1				1		
	b) Fertilitas dan endokrinologi reproduksi	+/-		1			1		
	c) Onkologi ginekologi	+/-		1			1		
	b. Subspesialis lain dan/atau spesialis lain dengan kualifikasi tambahan						0		
	1) Jantung dan pembuluh darah						0		
	a) Pelayanan intensive dan kegawatan kardiovaskuler	+/-	1				1		
	2) Anestesi dan terapi intensif						0		
	a) Obstetric Anestesi	+/-		1			1		
2	Tenaga keperawatan	+	297	70	59	8	434		
3	Tenaga kebidanan	+/-	148		9		157		
4	Tenaga Kefarmasian		37	15	0	0	52		
	a. Apoteker	+	18	6			24		
	b. Tenaga teknis kefarmasian	+	19	9			28		
5	Tenaga Kesehatan Lainnya		79	48	4	1	132		
	a. Tenaga gizi	+/-	17	4			21		
	b. Tenaga psikologi klinis	+/-	16	9			25		
	c. Tenaga keterampilan fisik						0		
	1) Fisioterapis	+/-	2	4			6		
	2) Terapis wicara	+/-					0		
	3) Okupasi terapis	+/-		1			1		
	d. Tenaga keteknisian medis						0		
	1) Perekam medis dan informasi kesehatan	+/-	12	5	2		19		
	2) Penata anestesi						0		
	3) Teknisi Transfusi Darah		1				1		
	4) Refraksionis Optisien	+/-	1	1			2		
	e. Tenaga teknik biomedika						0		
	1) Radiografer	+	4	6	1		11		
	2) Elektromedis	+/-	1	2			3		
	3) Fisikawan medik	+/-				1	1		
	4) Ortosis prostetis	+/-					0		
	3) Kardiovaskuler				1		1		
	5) Radioterapis	+/-					0		
	6) Ahli teknologi laboratorium medik (analisis/biologi)	+	20	13			33		
	f. Tenaga Kesehatan Lingkungan	+/-	3	3			6		
	g. Penyuluh Kesehatan		2				2		
	h. Tenaga kesehatan lainnya yang diperlukan (sesuai kebutuhan)	+/-					0		

NO.	JENIS KETENAGAAN	KELAS B SESUAI PERMEN KES 3 TAHUN 2020	KONDISI RSUD PROF. DR. W. Z. JOHANNES KUPANG						
			PNSD		NON PNS		TOTAL	UNDANA	
			P	L	P	L		P	L
1	Tenaga Medis		61	38	8	6	113		
1	Dokter	+/-	23	15	3	2	43		
2	Dokter gigi	+/-	6	1			7		
3	Dokter spesialis		29	15	5	4	53	1	4
4	Dokter subspesialis dan/atau spesialis dengan kualifikasi tambahan		3	7	0	0	10		
2	Tenaga keperawatan	+	297	70	59	8	434		
3	Tenaga kebidanan	+/-	148		9		157		
4	Tenaga Kefarmasian		37	15	0	0	52		
5	Tenaga Kesehatan Lainnya		79	48	4	1	132		
6	Tenaga nonkesehatan	+	128	112	51	42	333		
Ket : P = Perempuan L = Laki-laki PNS P = 750 L = 283 Total = 1033 NON PNS P = 131 L = 57 Total = 188 DOKTER UNDANA P = 1 L = 4 Total = 5 TOTAL JUMLAH PEGAWAI RSUD PROF. DR. W. Z. JOHANNES KUPANG =1221									

Sumber data : Sub Bagian Kepegawaian RSUD Prof. DR. Z Johannes Kupang 2020.

2. Sarana Bangunan

RSUD Prof. DR. W. Z. Johannes Kupang memiliki lebih dari 39.560 m² bangunan baik dalam kompleks RSUD Prof. DR. W. Z. Johannes Kupang di Jalan Mohammad Hatta Nomor 19 Kupang maupun di luar kompleks. Luas bangunan di dalam kompleks kompleks RSUD Prof. DR. W. Z. Johannes Kupang di Jalan Mohammad Hatta Nomor 19 Kupang adalah sebesar lebih dari 38.915 m², sedangkan di luar kompleks adalah 645 m² yang berlokasi di Kelurahan Kolhua sebesar 225 m² dan 420 m² di Kelurahan Naikolan Kota Kupang. Rincian sarana bangunan milik RSUD Prof. DR. W. Z. Johannes Kupang dapat dilihat pada rincian berikut:

Tabel 2.2

Sarana Bangunan RSUD Prof. DR. W. Z. Johannes Kupang

NO	NAMA BANGUNAN	SUMBER DANA	TAHUN PEROLEHAN	LUAS BANGUNAN (m ²)	NILAI BUKU
1	Bangunan Rumah Dinas Direktur	APBD	1948	122	152.500.000
2	Gedung Fisioterapi	APBD	1948	100	125.000.000
3	Gedung Rontgen	APBD	1979	180	225.000.000
4	Gedung Laundry	APBD	1989	208	260.000.000
5	Gedung Genset	APBD	1980	54	67.500.000
6	Gedung Jenazah	APBD	1980	77,5	96.880.000
7	Gedung Farmasi/Apotik	APBD	1948	175	218.750.000
8	Gedung Kls. I VIP/Utama	APBD	1973	266	332.500.000
9	Gedung Kls. II Laki-laki	APBD	1980	252	315.000.000
10	Gedung Kls. II Wanita	APBD	1980	225	281.250.000
11	Gedung Kls. III Laki-laki	APBD	1948	234	292.500.000
12	Gedung Kls. III Wanita	APBD	1948	234	292.500.000
13	Gedung Kebidanan	APBD	1948	293	366.250.000
14	Gedung Kls. I Kebidanan	APBD	1990	320	400.000.000
15	Gedung Poliklinik Umum	APBD	1975	720	900.000.000
16	Gedung Poli Anak	APBD	1981	150	187.500.000
17	Bangunan Rumah Dinas	APBD	1950	267	333.750.000
18	Bangunan Asrama Rumah Dinas	APBD	1950	624	780.000.000
19	Bangunan Mess Perawat Wanita	APBD	1981	127	158.750.000
20	Bangunan Rumah Dr. Ahli	APBD	1981	280	350.000.000
21	Bangunan Rumah Dr. Ahli	APBD	1987	140	175.000.000
22	Gedung Dapur Baru	APBD	1979	180	225.000.000
23	Gedung Kls. Isolasi	APBD	1948	133	166.250.000
24	Bangunan Rumah Dr. Ahli	APBD	1977	70	87.500.000
25	Bangunan Rumah Dr. Umum	APBD	1977	170	212.500.000
26	Gedung IPSRS Lama	APBD	1983	125	156.250.000
27	Gedung Kls. I Anak	APBD	1984	164	205.000.000
28	Gedung UGD	APBD	1987	200	250.000.000
29	Gedung Paviliun A	APBD	1987	380	475.000.000
30	Gedung IPSRS Baru	APBD	1989	300	375.000.000
31	Gedung Boiler	APBD	1989	45	56.250.000
32	Gedung Incenerator	APBD	1989	54	67.500.000
33	Gedung Tower Air Lama	APBD	1980	35	43.750.000
34	Gedung Tower Air Lama	APBD	1989	15	18.750.000
35	Kantor TU	APBD	1990	300	375.000.000
36	Rumah Dokter Ahli	APBD	1991	35	43.750.000
37	Gedung Recarvear Bawah Tanah	APBD	1992	360	450.000.000
38	Gedung Bangsal Anak	APBD	1992	420	525.000.000
39	Gedung Kamar Bersalin	APBD	1992	160	200.000.000
40	Gedung Kls. II Kebidanan	APBD	1993	360	450.000.000
41	Gedung Kls. I & II Bedah	APBD	1993	320	400.000.000
42	Gedung Oksigen	APBD	1995	120	150.000.000
43	Gedung Sekretariat	APBD	1990	300	375.000.000
44	Bangunan Rumah Dinas BTN	APBD	1991	225	281.250.000
45	Gedung Radiologi	APBD	1996	180	225.000.000
46	Rumah Dinas Dokter THT	APBD	1998	70	87.500.000
47	Rumah Dinas Dokter Anastesi	APBD	1998	70	87.500.000
48	Rumah Dinas Dokter Spog	APBD	1998	70	87.500.000
49	Gedung Paviliun B	APBD	1999	180	225.000.000
50	Pos Satpam	APBD	1998	4	5.000.000

NO	NAMA BANGUNAN	SUMBER DANA	TAHUN PEROLEHAN	LUAS BANGUNAN (m ²)	NILAI BUKU
51	Mess Dokter Ahli	APBD	2001	400	500.000.000
52	Gedung Perawatan Jiwa	APBD	2004	140	175.000.000
53	Gedung Instalasi Ambulance	APBD	2001	12	15.000.000
54	Monumen Prof Dr. W.Z. Yohanes	APBD	1971	1	1.250.000
55	Monumen Komodo	APBD	1987	1	1.250.000
56	Gedung Diklat	APBD	1958	1600	2.000.000.000
57	Gedung Perinatologi	APBD	1998	360	450.000.000
58	Gedung Laboratorium	APBD	1978	150	187.500.000
59	Selasar	APBD	1993	620	923.684.000
60	Pagar RSU	APBD	1993	1189,62	1.635.650.000
61	Gedung Medical Record	APBD	2004	400	500.000.000
62	Gedung Rawat Inap	APBD	2004	692	865.000.000
63	Loundry Baru	APBD	2005	70	565.330.000
64	Pembangunan Gedung (IBS Baru)	APBD	2008	20960	10.460.188.000
65	Rumah	APBD	2009	21	70.900.000
66	Konstruksi Gedung Maternal Neo	APBD	2016	1600	22.739.171.023
67	Konstruksi Gedung Kantor (Reha	APBD	2012	349	174.750.000
68	Pembuatan Pos Satpam	BLUD	2015	6	45.052.210
69	Pembuatan Galeri ATM	BLUD	2015	45	148.200.000
70	Gedung Bedah	APBD	1978, 2015, 2016	367	1.123.480.000
71	Bangunan Mess Perawat Laki	APBD	1981, 2015	127	256.550.000
72	Bangunan Gedung IGD Lama	APBD	2009	716	358.432.000
73	Lahan Parkir	APBD	2013, 2016	907	999.254.000
74	Ruang CT Scan	APBD	2016		461.692.000
75	Bangunan Tempat Kerja Lain-lain/Pelataran Parkir	APBD	2019		534.191.192
76	Bangunan Tempat Kerja Lain-lain/Selasar	APBD	2019		215.543.000
77	Bangunan Tempat Kerja Lain-lain/Bangunan Pagar & Gapura	APBD	2019		382.807.808
78	gedung IGD Baru	APBD	2020		40.657.898.315
79	Lahan Parkir	APBD	2020		168.465.000
80	Laboratorium BioMolekuler	BLUD	2020		15.583.900
81	Ruang Tekanan Negatif HD	BLUD	2020		185.000.000
JUMLAH				39.560	99.433.702.448

Sumber data : Sub. Bagian Umum RSUD Prof. DR. W. Z. Johannes Kupang 2020

3. Sarana Tempat Tidur

RSUD Prof. DR. W. Z. Johannes Kupang mempunyai kapasitas tempat tidur (TT) sebanyak 304 Tempat Tidur (Keputusan Direktur RSUD Prof. DR. W. Z. Johannes Kupang Nomor 91 Tahun 2020 tanggal 02 Juli 2020) terdiri atas Ruang rawat inap Kelas Utama (5%), Kelas I (15%),

Kelas II (15%), Kelas III (37%) dan Rawat intensif (15%). Dari data tersebut terlihat bahwa TT yang disiapkan oleh RS sudah memenuhi syarat Permenkes Nomor 3 tahun 2020 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit yaitu Kelas Utama/ VIP maksimal sebesar 30%, Kelas III minimal 30% dan perawatan intensif minimal sebesar 8%. Masa pandemi Covid-19 ini, RS menyiapkan sebanyak 43 TT (14%) untuk ruang isolasi Covid-19. Rincian tempat tidur (TT) dapat terlihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 2.3

Rincian Tempat Tidur RSUD Prof. DR. W. Z. Johannes Kupang

INSTALASI	KLS UTAMA	KLS 1	KLS 2	KLS 3	ISOLASI COVID		TOTAL
					TEKANAN NEGATIF	NON TEKANAN NEGATIF	
RAWAT INAP	14 (5 %)	45 (15 %)	47 (15 %)	113 (37 %)	16	23	258
RAWAT INTENSIF	42				1	3	46 (15 %)
TOTAL					17	26	304

4. Fasilitas Listrik, Air, Penanganan Limbah

Fasilitas Air Bersih

PDAM : 5 meteran induk (4 dim)
Sumur bor : 2 buah
Lain-lain : Air Tangki (Jika diperlukan)

Fasilitas Listrik

PLN : 500 KVA + 1000 watt
Generator : 2 buah, masing-masing 500 KVA

Penanganan Limbah

Incinerator : 1 unit tetapi suhunya tidak memadai
Water treatment/IPAL : 2 unit

5. Jenis Pelayanan Yang Tersedia

Jenis pelayanan yang tersedia pada RSUD Prof. DR. W. Z Johannes Kupang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.4

Jenis Pelayanan Yang Tersedia di RSUD Prof. DR. W. Z Johannes Kupang

NO.	JENIS PELAYANAN	KELAS B	RSUD Prof. DR. W. Z Johannes Kupang
1	Pelayanan medik dan penunjang medik		
1	Medik umum		
a.	Pelayanan medik dasar rawat jalan	+/-	v
b.	Pelayanan KIA/KB	+/-	v
2	Medik spesialis		
a.	Spesialis dasar		
1)	Penyakit Dalam	+/-	v
2)	Anak	+/-	v
3)	Bedah	+/-	v
4)	Obstetri dan Ginekologi	+/-	v
b.	Spesialis lain		
1)	Mata	+/-	v
2)	Telinga hidung tenggorok bedah kepala leher (THT-KL)	+/-	
3)	Saraf	+/-	v
4)	Jantung dan pembuluh darah	+/-	v
5)	Kulit dan kelamin	+/-	v
6)	Kedokteran jiwa	+/-	v
7)	Paru	+/-	v
8)	Orthopedi dan traumatology	+/-	v
9)	Urologi	+/-	v
10)	Bedah saraf	+/-	v

NO.	JENIS PELAYANAN	KELAS B	RSUD Prof. DR. W. Z Johannes Kupang
1	Pelayanan medik dan penunjang medik		
	b. Spesialis lain		
	11) Bedah plastik rekonstruksi dan estetika	+/-	v
	12) Bedah anak	+/-	v
	13) Bedah thorax kardiak dan vaskuler	+/-	
	14) Kedokteran forensik dan medicolegal	+/-	
	15) Konservasi/endodonsi	+/-	v
	16) Bedah Mulut	+/-	v
	17) Orthodonti	+/-	
	18) Periodonti	+/-	
	19) Prosthodonti	+/-	
	20) Pedodonti	+/-	
	21) Penyakit Mulut	+/-	
	22) Anestesi	+/-	v
	23) Rehabilitasi medik	+/-	v
	24) Radiologi	+/-	v
	25) Laboratorium		
	a) Patologi klinik	+/-	v
	b) Patologi Anatomi	+/-	v
	c) Mikrobiologi klinik	+/-	
	d) Parasitologi klinik	+/-	
	26) Akupunktur	+/-	
	27) Radioterapi	+/-	
	28) Kedokteran nuklir	+/-	
	29) Gizi klinik	+/-	
	30) Pelayanan spesialis lainnya	+/-	
3	Medik subspesialis		
	a. Subspesialis dasar		
	1) Subspesialis bedah		
	a) Digestif	+/-	v
	b) Onkologi	+/-	v
	c) Vaskuler	+/-	
	2) Subspesialis penyakit dalam		
	a) Gastroenterologi hepatologi	+/-	
	b) Tropik infeksi	+/-	
	c) Ginjal hipertensi	+/-	
	d) Rematologi	+/-	
	e) Endokrin metabolik	+/-	
	f) Alergi imunologi	+/-	
	g) Psikosomatis	+/-	
	h) Geriatri	+/-	
	i) Kardiovaskuler	+/-	v
	j) Pulmonologi	+/-	
	k) Hematologi onkologi	+/-	v

NO.	JENIS PELAYANAN	KELAS B	RSUD Prof. DR. W. Z Johannes Kupang
1	Pelayanan medik dan penunjang medik		
3	Medik subspesialis		
	a. Subspesialis dasar		
	3) Subspesialis anak		
	a) Respirologi	+/-	
	b) Neurologi	+/-	
	c) Hematologi onkologi	+/-	
	d) Nefrologi	+/-	
	e) Emergensi dan Rawat Intensif Anak (ERIA)	+/-	
	f) Neonatologi	+/-	
	g) Endokrinologi	+/-	
	h) Kardiologi	+/-	
	i) Alergi imunologi	+/-	
	j) Pediatri sosial tumbuh kembang	+/-	v
	k) Pencitraan pediatri	+/-	
	l) Nutrisi dan penyakit metabolic	+/-	
	m) Infeksi dan penyakit tropik	+/-	
	4) Subspesialis obstetri dan ginekologi		
	a) Feto-maternal	+/-	v
	b) Fertilitas dan endokrinologi reproduksi	+/-	v
	c) Onkologi ginekologi	+/-	v
	d) Uroginekologi dan rekonstruksi	+/-	
	e) Obstetri ginekologi sosial	+/-	
	b. Subspesialis lain		
	1) Kedokteran jiwa	+/-	
	2) Mata	+/-	
	3) Telinga hidung tenggorok bedah kepala leher (THT-KL)	+/-	
	4) Paru	+/-	
	5) Saraf	+/-	
	6) Jantung dan pembuluh darah	+/-	v
	7) Orthopedi dan traumatology	+/-	
	8) Kulit dan kelamin	+/-	
	9) Anestesi dan terapi intensif	+/-	v
	10) Radiologi	+/-	
	11) Dialisis	+/-	
	12) Pelayanan Subspesialis lainnya dan/atau spesialis lainnya dengan kualifikasi tambahan	+/-	
2	Pelayanan keperawatan dan kebidanan		
	a. Pelayanan keperawatan	+	v
	b. Pelayanan kebidanan	+/-	v
3	Pelayanan nonmedik		
	a. CSSD	+	v
	b. Rekam medik	+	v
	c. Farmasi	+	v
	d. Pelayanan darah	+	v
	e. Laundry/binatu	+	v
	f. Pengolahan makanan/gizi	+	v
	g. Pemeliharaan sarana prasarana dan alat kesehatan	+	v
	h. Informasi dan komunikasi	+	v
	i. Pemulasaraan jenazah	+/-	v

2.3 KINERJA PELAYANAN RSUD PROF. DR. W. Z. JOHANNES KUPANG

Kinerja pelayanan RSUD Prof. DR. W. Z. Johannes Kupang dapat terlihat pada tabel berikut :

Tabel T-C.23.

Pencapaian Kinerja Pelayanan RSUD Prof. DR. W. Z Johannes Kupang Provinsi Nusa Tenggara Timur

No	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Target NSPK	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Renstra Perangkat		Realisasi Capaian Tahun		Rasio Capaian pada Tahun	
					2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Meningkatnya Kemandirian BLUD RSU	70 %			44%	46%	45%	47%	102,3%	102,2%
2	Meningkatnya pencapaian SPM Rumah Sakit	100 %	100%		100%	100%	78,2%	83%	78,2%	83,0%
	a. Pencapaian SPM Pelayanan Gawat Darurat & Ambulance									
	1 Kemampuan menangani <i>life saving</i> anak dan Dewasa	100 %			100%	100%	100%	100%	100%	100%
	2 Jam buka Pelayanan Gawat Darurat	24 Jam			24 Jam	24 Jam	24 Jam	24 Jam	100%	100%
	3 Pemberi pelayanan gawat darurat yang bersertifikat yang masih berlaku BLS/PPGD/GELS/ALS	100%			100%	100%	83%	85%	83%	85%
	4 Ketersediaan tim penanggulangan bencana	Satu tim			Satu tim	Satu tim	Satu tim	Satu tim	100%	100%
	5 Waktu tanggap pelayanan Dokter di Gawat Darurat	≤ lima menit terlayani, setelah pasien datang			≤ lima menit	≤ lima menit	2,5 menit	1 menit	100%	100%
	6 Kepuasan Pelanggan	≥ 70 %			≥ 70 %	≥ 70 %	93%	80%	100%	100%
	7 Kematian pasien < 24 Jam	≤ dua per seribu (pindah ke pelayanan rawat inap setelah 8 jam)			≤ dua per seribu	≤ dua per seribu	10 per seribu	14 per seribu	-300%	-500%
	8 Tidak adanya pasien yang diharuskan membayar uang muka	100%			100%	100%	100%	100%	100%	100%
	9 Waktu pelayanan ambulance	24 jam			24 jam	24 jam	24 jam	24 jam	100%	100%
	10 Kecepatan memberikan Pelayanan ambulance di rumah sakit	< 30 menit			< 30 menit	< 30 menit	< 30 menit	NA	100%	0%
	b. Pencapaian SPM Pelayanan Rawat jalan									
	1 Dokter pemberi Pelayanan di Poliklinik Spesialis	100%			100%	100%	100%	100%	100%	100%
	2 Ketersediaan Pelayanan (Klinik Anak, Penyakit dalam, Kebidanan dan Bedah)	100%			100%	100%	100%	100%	100%	100%
	3 Jam buka pelayanan	100%			100%	100%	100%	100%	100%	100%
	4 Waktu tunggu di rawat jalan	≤ 60 menit			≤ 60 menit	≤ 60 menit	77,46 menit	70,30 menit	71%	83%
	5 Kepuasan Pelanggan	≥ 90 %			≥ 90 %	≥ 90 %	93%	83,38%	100%	92,6%
	6 Pasien rawat jalan tuberkulosis yang ditangani dengan strategi DOTS	100%			100%	100%	100%	100%	100%	100%
	7 a. Penegakan diagnosis TB melalui pemeriksaan mikroskop TB	> 60%			> 60%	> 60%	82%	82%	100%	100%
	b. Terlaksananya kegiatan pencatatan dan pelaporan TB di RS	> 60%			> 60%	> 60%	82%	82%	100%	100%

No	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Target NSPK	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Renstra Perangkat		Realisasi Capaian Tahun		Rasio Capaian pada Tahun	
					2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
c. Pencapaian SPM Pelayanan Rawat Inap										
1	Pemberi pelayanan di Rawat Inap (Dr. Spesialis, Perawat minimal pendidikan D3)	100%			100%	100%	100%	100%	100%	100%
2	Dokter penanggung jawab pasien rawat inap	100%			100%	100%	100%	100%	100%	100%
3	Ketersediaan Pelayanan Rawat Inap (Anak, Penyakit dalam, Kebidanan dan Bedah)	100%			100%	100%	100%	100%	100%	100%
4	Jam Visite Dokter Spesialis (08.00 s/d 14.00 setiap hari kerja)	100%			100%	100%	97%	100%	97%	100%
5	Kejadian infeksi pasca operasi	≤ 1,5 %			≤ 1,5 %	≤ 1,5 %	0%	0,13 %	100%	100%
6	Kejadian Infeksi Nosokomial	≤ 1,5 %			≤ 1,5 %	≤ 1,5 %	0,009 %	5,15 %	100%	-143%
7	Tidak adanya kejadian pasien jatuh yang berakibat kecacatan/kematian	100%			100%	100%	100%	100%	100%	100%
8	Kematian pasien > 48 jam	≤ 0.24 %			≤ 0.24 %	≤ 0.24 %	0,40%	0,67%	33%	-79%
9	Kejadian pulang paksa	≤ 5 %			≤ 5 %	≤ 5 %	0,17 %	0,10 %	100%	100%
10	Kepuasan pelanggan	≥ 90 %			≥ 90 %	≥ 90 %	93%	81,94%	100%	91%
11	Pasien rawat inap tuberkulosis yang ditangani dengan strategi DOTS	100%			100%	100%	100%	100%	100%	100%
12 a.	Penegakan diagnosis TB melalui pemeriksaan mikroskop	> 60%			> 60%	> 60%	100%	77%	100%	100%
13 b.	Terlaksananya kegiatan pencatatan dan pelaporan TB di RS	> 60%			> 60%	> 60%	100%	85,83%	100%	100%
d. Pencapaian SPM Pelayanan Bedah Sentral (Bedah saja)										
1	Waktu tunggu operasi elektif	≤ 2 hari			≤ 2 hari	≤ 2 hari	2.2 hari	≤ 2 hari	98%	100%
2	Kejadian Kematian di meja operasi	≤ 1 %			≤ 1 %	≤ 1 %	0%	0%	100%	100%
3	Tidak adanya kejadian operasi salah sisi	100%			100%	100%	100%	100%	100%	100%
4	Tidak adanya kejadian operasi salah orang	100%			100%	100%	100%	100%	100%	100%
5	Tidak adanya kejadian salah tindakan pada operasi	100%			100%	100%	100%	100%	100%	100%
6	Tidak adanya kejadian tertinggalnya benda asing/lain pada tubuh pasien setelah operasi	100%			100%	100%	100%	100%	100%	100%
7	Komplikasi anestesi karena overdosis, reaksi anestesi, dan salah penempatan anestesi endotracheal tube	≤ 6 %			≤ 6 %	≤ 6 %	0%	0%	100%	100%
e. Pencapaian SPM Pelayanan Persalinan, perinatologi										
1	Kejadian kematian ibu karena persalinan	a. Perdarahan ≤ 1 %			≤ 1%	≤ 1%	≤ 1%	≤ 1%	100%	100%
		b. Pre-eklampsia ≤ 30 %			≤ 30%	≤ 30%	≤ 30%	≤ 30%	100%	100%
		c. Sepsis ≤ 0,2 %			≤ 0.2%	≤ 0.2%	≤ 0.2%	≤ 0.2%	100%	100%
2	Pemberi pelayanan persalinan normal	a. Dokter Sp. OG			100%	100%	100%	100%	100%	100%
		b. Dokter umum (Asuhan Persalinan Normal)			100%	100%	100%	100%	100%	100%
		c. Bidan			100%	100%	100%	100%	100%	100%
3	Pemberi pelayanan persalinan dengan penyulit	Tim PONEK yang terlatih			100%	100%	100%	100%	100%	100%
4	Pemberi pelayanan persalinan dengan tindakan operasi	a. Dokter Sp. OG			100%	100%	100%	100%	100%	100%
		b. Dokter Sp. A			100%	100%	100%	100%	100%	100%
		c. Dokter Sp. An			100%	100%	100%	100%	100%	100%
5	Kemampuan menangani BBLR 1500 gr – 2500 gr	100%			100%	100%	100%	89%	100%	89%
6	Pertolongan persalinan melalui seksio cesaria	≤ 20 %			≤ 20%	≤ 20%	46%	46%	100%	100%
7 Keluarga Berencana										
	a. Presentase KB (vasektomi & tubektomi) yang dilakukan oleh tenaga Kompeten dr. Sp. Og, dr. Sp. B, dr. Sp. U, dr. umum terlatih	100%			100%	100%	100%	100%	100%	100%
	b. Presentase peserta KB mantap yang mendapat konseling KB mantap bidan terlatih	100%			100%	100%	100%	100%	100%	100%
8	Kepuasan Pelanggan	≥ 80%			80%	80%	93%	81%	100%	100%

No	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Target NSPK	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Renstra Perangkat		Realisasi Capaian Tahun		Rasio Capaian pada Tahun	
					2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
f. Pencapaian SPM Pelayanan Intensif										
1	Rata rata pasien yang kembali ke perawatan intensif dengan kasus yang sama < 72 jam	< 3%			< 3%	< 3%	0%	0%	100%	100%
2	Pemberi pelayanan Unit intensif	100%			100%	100%	65%	100%	100%	100%
g. Pencapaian SPM Pelayanan Radiologi										
1	Waktu tunggu hasil pelayanan thorax foto	≤ 3 jam			≤ 3 jam	≤ 3 jam	1 jam 20 menit	3 jam	100%	100%
2	Pelaksana eksperti Sp. Rad	100%			100%	100%	98%	100%	98%	100%
3	Kejadian kegagalan pelayanan Rontgen	≤ 2 %			≤ 2 %	≤ 2 %	1,89%	1,46%	100%	100%
4	Kepuasan pelanggan	≥ 80 %			≥ 80 %	≥ 80 %	93,25%	80,85%	100%	100%
h. Pencapaian SPM Pelayanan Lab. Patologi Klinik										
1	Waktu tunggu hasil pelayanan laboratorium.	< 140 menit			< 140 menit	< 140 menit	140 menit	56 menit	100%	100%
2	Pelaksana eksperti	100%			100%	100%	87,75%	100%	100%	100%
3	Tidak adanya kesalahan pemberian hasil pemeriksaan laboratorium	100%			100%	100%	100%	100%	100%	100%
4	Kepuasan pelanggan	≥ 80 %			≥ 80 %	≥ 80 %	93,25%	82%	100%	100%
i. Pencapaian SPM Pelayanan Rehabilitasi Medik										
1	Kejadian Drop Out pasien terhadap pelayanan Rehabilitasi Medik yang direncanakan	≤ 50 %			≤ 50 %	≤ 50 %	31%	24,43%	100%	100%
2	Tidak adanya kejadian kesalahan tindakan rehabilitasi medik	100%			100%	100%	100%	100%	100%	100%
3	Kepuasan Pelanggan	≥ 80 %			≥ 80 %	≥ 80 %	93,25%	85%	100%	100%
j. Pencapaian SPM Pelayanan Farmasi										
1	waktu tunggu pelayanan									
a	Obat Jadi	≤ 30 menit			≤ 30 menit	≤ 30 menit	10 menit	9,93 menit	100%	100%
b	Racikan	≤ 60 menit			≤ 60 menit	≤ 60 menit	16 menit	20,21 menit	100%	100%
2	Tidak adanya Kejadian kesalahan pemberian obat	100%			100%	100%	100%	100%	100%	100%
3	Kepuasan pelanggan	≥ 80 %			≥ 80 %	≥ 80 %	93,25%	80,08%	100%	100%
4	Penulisan resep sesuai formularium	100%			100%	100%	95%	100%	100%	100%
k. Pencapaian SPM Pelayanan Gizi										
1	Ketepatan waktu pemberian makanan kepada pasien	≥ 90 %			≥ 90 %	≥ 90 %	99%	100%	100%	100%
2	Sisa makanan yang tidak termakan oleh pasien	≤ 20 %			≤ 20 %	≤ 20 %	19%	18,36%	100%	100%
3	Tidak adanya kejadian kesalahan pemberian diet	100%			100%	100%	99,81%	100%	100%	100%
l. Pencapaian SPM Pelayanan Transfusi Darah										
1	Kebutuhan darah bagi setiap pelayanan transfusi terpenuhi	100%			100%	100%	100%	91,75%	100%	91,75%
2	Kejadian Reaksi transfusi	≤ 0,01 %			≤ 0,01 %	≤ 0,01 %	0,24%	0,17 %	-2200%	-1500%
m. Pencapaian SPM Pelayanan Masyarakat Miskin										
	Pelayanan terhadap pasien Miskin yang datang ke RS pada setiap unit pelayanan	100%			100%	100%	100%	100%	100%	100%
n. Pencapaian SPM Pelayanan Rekam Medik										
1	Kelengkapan pengisian rekam medik 24 jam setelah selesai pelayanan	100%			100%	100%	83,5%	88,3%	83,5%	88,3%
2	Kelengkapan Informed Consent setelah mendapatkan informasi yang jelas	100%			100%	100%	89,83%	90,3%	89,83%	90,3%
3	Waktu penyediaan dokumen rekam medik pelayanan rawat jalan	≤ 10 menit			≤ 10 menit	≤ 10 menit	11,19 menit	9 menit	100%	100%
4	Waktu penyediaan dokumen rekam medik pelayanan rawat inap	≤ 15 menit			≤ 15 menit	≤ 15 menit	12,41 menit	8 menit	100%	100%

No	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Target NSPK	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Renstra Perangkat		Realisasi Capaian Tahun		Rasio Capaian pada Tahun	
					2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
o. Pencapaian SPM Pengelolaan Limbah										
1	Baku mutu limbah cair	a. BOD < 30 mg/l			< 30 mg/l	< 30 mg/l	< 30 mg/l	< 30 mg/l	100%	100%
		b. COD < 80 mg/l			< 80 mg/l	< 80 mg/l	< 80 mg/l	< 80 mg/l	100%	100%
		c. TSS < 30 mg/l			< 30 mg/l	< 30 mg/l	50 mg/l	< 30 mg/l	33%	100%
		d. PH 6-9			PH 6-9	PH 6-9	PH 6-9	PH 6-9	100%	100%
2	Pengelolaan limbah padat infeksius sesuai dengan aturan	100%			100%	100%	72%	89%	72%	89%
p. Pencapaian SPM Administrasi dan manajemen										
1	Tindak lanjut penyelesaian hasil pertemuan direksi	100%			100%	100%	100%	100%	100%	100%
2	Kelengkapan laporan akuntabilitas kinerja	100%			100%	100%	100%	100%	100%	100%
3	Ketepatan waktu pengusulan kenaikan pangkat	100%			100%	100%	100%	100%	100%	100%
4	Ketepatan Waktu pengurusan gaji berkala	100%			100%	100%	100%	100%	100%	100%
5	Karyawan yang mendapat pelatihan minimal 20 jam setahun	≥ 60 %			≥ 60 %	≥ 60 %	45%	60%	75%	100%
6	Cost recovery	≥ 40 %			≥ 40 %	≥ 40 %	88%	90,33%	100%	100%
7	Ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan	100%			100%	100%	100%	100%	100%	100%
8	Kecepatan waktu pemberian informasi tentang tagihan pasien rawat inap	≤ 2 jam			≤ 2 jam	≤ 2 jam	2 jam	2 jam	100%	100%
9	Ketepatan waktu pemberian Imbalan (insentif) sesuai kesepakatan waktu	100%			100%	100%	100%	100%	100%	100%
q. Pencapaian SPM Pelayanan Pemulasaraan Jenazah										
1	Waktu tanggap (response time) pelayanan pemulasaraan jenazah	≤ 2 Jam			≤ 2 Jam	≤ 2 Jam	1 jam 56 menit	1 jam 45 menit	100%	100%
2	Waktu pelayanan kereta/Mobil Jenazah	24 jam			24 jam	24 jam	24 jam	24 jam	100%	100%
3	Kecepatan memberikan pelayanan kereta/Mobil Jenazah	≤ 30menit			≤ 30menit	≤ 30menit	30 menit	35 menit	100%	83,51%
r. Pencapaian SPM Pelayanan pemeliharaan sarana rumah sakit										
1	Kecepatan waktu menanggapi kerusakan alat kurang dari 15 menit	≥ 80 %			≥ 80 %	≥ 80 %	80%	80%	100%	100%
2	Ketepatan waktu pemeliharaan alat	100%			100%	100%	76,55%	63%	76,55%	63%
3	Peralatan laboratorium dan alat ukur yang digunakan dalam pelayanan terkalibrasi tepat waktu sesuai dengan ketentuan kalibrasi	100%			100%	100%	100%	100%	100%	100%
s. Pencapaian SPM Pelayanan Laundry										
1	Tidak adanya kejadian linen yang hilang	100%			100%	100%	100%	100%	100%	100%
2	Ketepatan waktu penyediaan linen untuk ruang rawat inap	100%			100%	100%	100%	77,90%	100%	77,90%
t. Pencapaian SPM Pencegahan dan pengendalian infeksi (PPI)										
1	Ada anggota Tim PPI yang terlatih	75%			75%	75%	67%	67%	89%	89%
2	Tersedia APD di setiap instalasi/ departemen	60%			60%	60%	45%	75%	75%	100%
3	Kegiatan pencatatan dan pelaporan infeksi nosokomial /HAI (Health Care Associated Infection) di RS (minimal 1 parameter)	75%			75%	75%	100%	48%	133%	64%

Sumber : LKIP RSUD Prof. DR. W. Z Johannes Kupang Tahun 2019 dan 2020

Walaupun Indikator Persentase Kemandirian BLUD pada tahun 2019 dan 2020 terealisasi melebihi target dalam RPJMD dengan rasio capaian melebihi 100%, namun bila merujuk kepada Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1164/MENKES/SK/X/2007 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Bisnis dan Anggaran Rumah Sakit Badan Layanan Umum, tingkat kemandirian RS masih termasuk dalam kategori kurang baik karena $< 60\%$. Tingkat kemandirian Rumah Sakit Badan Layanan Umum dikatakan baik jika memiliki persentase capaian 60-70% dan dikategorikan sangat baik jika memiliki persentase capaian $>70\%$. Hal ini terjadi karena pendapatan RS masih tergantung pada jasa layanan kesehatan, potensi pendapatan di luar jasa layanan kesehatan belum dimanfaatkan secara optimal.

Standar indikator SPM yang tidak tercapai seperti kematian pasien <24 jam dan Kematian pasien > 48 jam (NDR) disebabkan RSUD Prof. DR. W. Z. Johannes Kupang sebagai rumah sakit rujukan tertinggi, sangat sering menerima pasien yang jelek dan tidak stabil saat dirujuk. Persalinan SC tidak bisa mencapai $\leq 20\%$ disebabkan sebagai rumah sakit rujukan tertinggi di Provinsi NTT, RS menerima pasien dengan indikasi operasi karena persalinan normal dapat ditangani di fasilitas pelayanan kesehatan yang lebih rendah.

Tabel T-C.24.**Anggaran dan Realisasi RSUD Prof. DR. W. Z. Johannes Kupang**

Uraian ***)	Anggaran pada Tahun ke-		Realisasi Anggaran pada Tahun ke-		Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke-		Rata-rata Pertumbuhan	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020	Anggaran	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9
PENDAPATAN DAERAH	139.629.040.122	116.479.470.028	127.487.072.602	107.598.585.299	91,30%	92,38%	-17%	-16%
Pendapatan Asli Daerah	121.012.121.122	110.000.000.000	110.126.227.092	101.146.437.939	91,00%	91,95%	-9%	-8%
- Lain-lain PAD yang sah	121.012.121.122	110.000.000.000	110.126.227.092	101.146.437.939	91,00%	91,95%	-9%	-8%
Dana Alokasi Khusus	18.616.919.000	6.479.470.028	17.360.845.510	6.452.147.360	93,25%	99,58%	-65%	-63%
BELANJA DAERAH	270.093.969.822	230.458.566.873	247.498.398.852	222.039.918.561	91,63%	96,35%	-15%	-10%
Belanja tidak langsung	92.347.198.000	90.327.120.000	87.070.829.303	93.057.540.085	94,29%	103,02%	-2%	7%
- Belanja pegawai	92.347.198.000	90.327.120.000	87.070.829.303	93.057.540.085	94,29%	103,02%	-2%	7%
Belanja langsung	177.746.771.822	140.131.446.873	160.427.569.549	128.982.378.476	90,26%	92,04%	-21%	-20%
- Belanja pegawai	9.032.672.000	9.690.534.500	8.431.184.591	7.792.420.641	93,34%	80,41%	7%	-8%
- Belanja barang dan jasa	129.664.279.456	117.703.051.626	117.251.075.918	109.674.490.870	90,43%	93,18%	-9%	-6%
- Belanja modal	39.049.820.366	12.737.860.747	34.745.309.040	11.515.466.965	88,98%	90,40%	-67%	-67%
TOTAL	(130.464.929.700)	(113.979.096.845)	(120.011.326.250)	(114.441.333.262)	91,99%	100,41%	-13%	-5%

Pendapatan maupun belanja pada tahun 2020 mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2019. Hal ini dikarenakan dampak pandemik Covid-19 yang menyebabkan pengguna jasa layanan RS takut berkunjung ke RS. Penurunan kunjungan ini menyebabkan terjadinya penurunan pendapatan yang mempengaruhi realisasi belanja RS karena 47 % belanja RS bersumber dari pendapatan fungsional RS.

2.4 TANTANGAN DAN PELUANG PENGEMBANGAN PELAYANAN RSUD PROF. DR. W. Z. JOHANNES KUPANG

Tantangan dan peluang bagi pengembangan pelayanan RSUD Prof. DR. W. Z. Johannes Kupang berdasarkan hasil analisis terhadap Renstra Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2020 – 2024 dan Renstra Perubahan Dinas Kesehatan Provinsi NTT, hasil telaahan terhadap Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2010 – 2030 dan hasil analisis terhadap Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) Perubahan RPJMD Provinsi NTT Tahun 2018-2023 adalah sebagai berikut :

1. Tantangan.

- a. Angka kematian Ibu dan Anak masih tinggi.
- b. Semakin meningkatnya penyakit-penyakit tidak menular sebagai penyebab kematian.
- c. Pengendalian penyakit menular yang belum optimal terutama tuberkulosis, HIV/AIDS dan Malaria.
- d. Penyakit Tropis Terabaikan (*Neglected Tropical Diseases*) terutama filariasis, kusta, frambusia dan schistosomiasis.
- e. Penyakit infeksi baru dan kedaruratan kesehatan masyarakat (munculnya *new emerging disease* yang menyebabkan tingginya angka kesakitan dan kematian, salah satunya Covid-19).
- f. Rendahnya cakupan imunisasi menyebabkan penyakit yang bisa dicegah dengan imunisasi masih tinggi.
- g. Defisit BPJS Kesehatan sebagai penyelenggara Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dapat menyebabkan gangguan *cashflow* rumah sakit.

- h. Pasar bebas di bidang pelayanan kesehatan ditandai dengan rumah sakit swasta atau asing dan klinik swasta mulai banyak dibuka, banyaknya dokter dan perawat luar negeri yang berminat bekerja di Indonesia, akan memperketat persaingan di bidang industri rumah sakit
- i. RSUD Prof. DR. W. Z Johannes Kupang sebagai rumah sakit rujukan provinsi daerah kepulauan dengan sistem transportasi antar pulau/antar daerah yang belum optimal dan terjangkau masyarakat.
- j. Aturan rujukan berjenjang oleh BPJS yang menyebabkan RS mengalami penurunan jumlah pasien sehingga berpotensi pada menurunnya pendapatan RS.
- k. Iklim NTT yang kering dengan curah hujan yang rendah mempengaruhi ketersediaan air bersih RS.
- l. Kesiapan RS menangani korban bencana mengingat wilayah NTT merupakan daerah rawan bencana.
- m. Pengelolaan Limbah RS.
- n. Pelayanan kesehatan ke depan dituntut akan semakin terkoneksi (*hyperconnected healthcare*).

2. Peluang

- a. Cakupan Kesehatan Semesta (*Universal Health Coverage*)
- b. Kemungkinan menerapkan mekanisme *cost-sharing* dan *co-payment* pada pasien JKN yang dapat dimanfaatkan untuk mengurangi selisih negatif tarif pasien JKN dengan tarif pasien umum RS.
- c. Kemungkinan pembatasan paket manfaat JKN, paket manfaat di luar JKN dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan pendapatan RS melalui pelayanan pasien umum.

- d. Pertumbuhan ekonomi NTT semakin baik dan kesadaran masyarakat akan pelayanan kesehatan meningkat, *mindset* masyarakat pengguna semakin matang dan dewasa dalam hal pelayanan kesehatan.
- e. Masih ada dukungan alokasi dana APBD dan APBN (DAK).
- f. Peningkatan kasus rujukan dari RS kabupaten/kota.
- g. Aplikasi teknologi dalam pelayanan kesehatan yang ditandai dengan meluasnya digitalisasi, optimalisasi, dan penggunaan kecerdasan buatan membuat perubahan besar dalam pelayanan kesehatan termasuk didalamnya *telemedicine*, *artificial narrow intelligence*, *robotics* dan *genomics*.

BAB III

PEERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS RSUD PROF.

DR. W. Z JOHANNES KUPANG

3.1 IDENTIFIKASI PERMASALAHAN BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI PELAYANAN RSUD PROF. DR. W. Z JOHANNES KUPANG

Permasalahan-permasalahan di RSUD Prof. DR. W. Z. Johannes Kupang yang turut menentukan perkembangan pembangunan daerah, sebagai berikut:

1. Kualitas pelayanan RS belum optimal
2. Belum tercapai standar pelayanan minimal RS
3. Tata kelola RS belum optimal
4. Ketergantungan Rumah Sakit terhadap pembiayaan dari Pemerintah masih tinggi
5. Kualitas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, pelatihan, penelitian dan pengabdian masyarakat belum optimal
6. Ketersediaan obat dan perbekalan kesehatan belum optimal
7. Fasilitas sarana dan prasarana kesehatan belum sesuai standar rumah sakit
8. Manajemen pemeliharaan sarana dan prasarana RS belum optimal
9. Standarisasi pelayanan kesehatan belum optimal
10. Penelitian kesehatan dan pengembangan IPTEK masih minim
11. Pemanfaatan teknologi informasi belum optimal
12. Promosi kesehatan di RS belum optimal
13. Keuangan belum akrual dalam arti sesungguhnya sehingga menyulitkan pengambilan keputusan manajemen.
14. Pengelolaan BLUD belum optimal

15. Pembiayaan penduduk miskin non JKN/Jamkesda belum maksimal.
16. Adanya sistem remunerasi, insentif dan fasilitas untuk tenaga dokter dan profesional lainnya, adanya dukungan pendidikan dan pelatihan dari pemerintah daerah dan pusat, pada sisi lain sistem remunerasi, insentif dan fasilitas yang diberikan belum proporsional serta belum sepenuhnya diikuti dengan sistem *punishment* yang baik sehingga dapat menimbulkan ketidakpuasan pelanggan internal.
17. Adanya UU No 8/1999 tentang perlindungan konsumen, di sisi lain kurang optimalnya pelaksanaan SOP dan sistem pelayanan/standar pelayanan sehingga dapat menyebabkan meningkatnya *issue medical error* dan tuntutan malpraktik.
18. Menjadi wahana praktik mahasiswa kedokteran, keperawatan dan kesehatan lainnya namun belum sepenuhnya memenuhi kriteria, persyaratan dan standar akreditasi RS pendidikan.
19. Belum optimalnya Sistem Informasi Manajemen RS terintegrasi sebagai pusat informasi dan data rumah sakit.
20. Semakin banyaknya dokter, profesional kesehatan dan masyarakat yang membuka praktik dan mendirikan klinik masing-masing menyebabkan persaingan dalam industri kesehatan di Kota Kupang menjadi semakin ketat karena banyak pilihan yang ditawarkan kepada pasien dan semakin mudah mereka memilih.
21. Sebagai rumah sakit rujukan satu-satunya di NTT namun sistem rujukan pasien belum berfungsi optimal.

22. Adanya potensi pendapatan lain selain jasa layanan namun belum dikelola secara optimal untuk pembiayaan operasional RS.

23. Adanya permasalahan pengelolaan limbah medis RS.

3.2 TELAAHAN VISI, MISI DAN PROGRAM KEPALA DAERAH DAN WAKIL KEPALA DAERAH TERPILIH

Visi Pembangunan Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2018 - 2023 yaitu ***“NTT BANGKIT MEWUJUDKAN MASYARAKAT SEJAHTERA DALAM BINGKAI NEGARA KESATUAN REPUBLIK INDONESIA”***. Untuk mewujudkan visi pembangunan tersebut maka ditetapkan 5 (lima) misi pembangunan jangka menengah daerah Provinsi NTT 2018-2023 sebagai :

Misi 1: Mewujudkan masyarakat sejahtera, mandiri dan adil

Misi pertama ini sekaligus merupakan kerangka acuan bagi empat misi lainnya, yaitu melakukan berbagai kegiatan pembangunan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat NTT dengan prinsip keterbukaan dan melibatkan semua pihak (inclusive) yakni melibatkan semua pihak (stakeholders) dan dengan pendekatan berkelanjutan yang merujuk kepada empat pilar pembangunan berkelanjutan yaitu keberlanjutan dalam aspek ekonomi, aspek sosial, aspek lingkungan, dan aspek kelembagaan.

Misi 2: Membangun NTT sebagai salah satu gerbang dan pusat pengembangan pariwisata nasional (*ring of beauty*)

NTT memiliki berbagai sumberdaya yang melimpah untuk mendukung dan membangun sektor pariwisata. Karena itu, misi ini diarahkan pada upaya optimalisasi pemanfaatannya dalam rangka pengembangan sektor pariwisata dengan pendekatan kewilayahan melalui *tourism estate* sebagai penggerak utama (*prime mover*) ekonomi NTT. Letak geografisnya yang strategis memungkinkan NTT menjadi salah satu gerbang dan pusat pengembangan pariwisata nasional.

Misi 3 : Meningkatkan ketersediaan dan kualitas infrastruktur untuk mempercepat pembangunan

Misi ini dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas serta nilai manfaat infrastruktur secara adil dan merata untuk mendukung berbagai aktivitas pelayanan publik dan kelancaran berbagai aktivitas sosial ekonomi serta meningkatkan aksesibilitas ke daerah-daerah perbatasan, daerah terluar, kepulauan dan terisolir.

Misi 4: Meningkatkan kualitas sumber daya manusia

Misi ini dimaksudkan untuk menyiapkan sumber daya manusia yang cerdas, terampil dan berdaya saing tinggi agar mampu berpartisipasi dalam proses dan percepatan pembangunan di berbagai bidang.

Misi 5: Mewujudkan reformasi birokrasi pemerintahan untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik

Misi ini dimaksudkan untuk memperkuat reformasi birokrasi dalam penyelenggaraan tata kelola pemerintahan yang baik, yaitu efektif, bersih, jujur, transparan, inovatif dan akuntabel yang didukung oleh sumber daya aparatur yang profesional dan sistem kelembagaan yang efisien dengan memanfaatkan teknologi informasi. Birokrasi dan aparat diharapkan (dituntut) bekerja dengan profesional dan berorientasi pada hasil serta memberikan manfaat pembangunan sebesar-besarnya bagi masyarakat NTT.

Program Kepala Daerah Dan Wakil Kepala Daerah yang berhubungan dengan tugas dan fungsi RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1

Program RPJMD yang terkait dengan RSUD Prof. DR. W. Z. Johannes Kupang

No	Program Pembangunan Daerah	Indikator Kinerja Program	Satuan	Kondisi Kinerja awal RPJMD (Tahun 2018)	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD	Perangkat Daerah PenanggungJawab
					Tahun 1-2021		Tahun 2-2022		Tahun 3-2023			
					Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
1	Pemenuhan UKP dan UKM	Meningkatnya pencapaian SPM Rumah Sakit	%	96	100	78.416.001.922	100	86.257.602.114	100	94.883.362.326	100	RSUD PROF.DR. W.Z. JOHANNES KUPANG
		Meningkatnya Kemandirian BLUD RSU	%	42,07	48	50	52	52				
2	Peningkatan Kapasitas SDM Kesehatan	Persentasi SDM RSU Daerah yang ditingkatkan Kompetensi dan Kualifikasinya	%	100	100	4.588.623.120	100	7.681.066.632	100	8.267.473.975	100	

Melalui Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat serta Program Peningkatan Kapasitas SDM Kesehatan, RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang diharapkan mampu meningkatkan kualitas pelayanan melalui pencapaian standar pelayanan minimal rumah sakit dan peningkatan kapasitas Sumber Daya Manusia RS serta mampu meningkatkan pendapatan dan efisiensi untuk digunakan bagi pencapaian SPM RS serta menjamin kontinuitas pelayanan yang diberikan.

Faktor penghambat dan pendorong yang mempengaruhi RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang dalam pencapaian visi dan misi pembangunan Provinsi Nusa Tenggara Timur tahun 2018 – 2023 sebagai berikut:

1. Faktor penghambat

- a. SDM rumah sakit sebagai aset organisasi belum didayagunakan secara optimal untuk mencapai tujuan organisasi: tenaga medik dan keperawatan banyak yang bekerja juga di tempat pesaing; kurangnya komitmen dan loyalitas pegawai terhadap rumah sakit.
- b. Fasilitas, sarana dan prasarana rumah sakit yang belum optimal.
- c. Banyaknya akses untuk masuk ke dalam unit pelayanan dan administrasi rumah sakit sehingga dapat mengurangi kenyamanan dan keamanan rumah sakit.
- d. Pola pikir manajerial di setiap unit pelayanan langsung, penunjang dan administrasi manajemen yang belum sejalan dengan pengembangan rumah sakit sesuai tipe/status yang ada.
- e. Keuangan belum akrual dalam arti sesungguhnya sehingga menyulitkan pengambilan keputusan manajemen.

- f. Masih lemahnya sistem *reward* dan *punishment*.
- g. Program dan kajian kerjasama yang belum optimal.
- h. Kurang optimalnya manajemen pemeliharaan sarana prasarana dan peralatan medis.
- i. Fasilitas, sarana dan prasarana pelayanan, penunjang pelayanan dan non medis yang masih terbatas dan sering rusak sehingga belum memenuhi standar K3 (keamanan, keselamatan dan kesehatan kerja) serta keselamatan pasien (*patient safety*).
- j. Implementasi SPM yang belum berjalan sepenuhnya dan kurangnya komitmen dalam menjalankan SOP.
- k. Prosedur pelayanan yang diterapkan masih panjang/birokratis.
- l. Sistem insentif dan pembagian jasa yang belum proporsional dan belum adil.
- m. Rendahnya tingkat kepuasan pelanggan internal dan eksternal serta citra rumah sakit dari masyarakat yang masih negatif.
- n. Lemahnya sistem dan prosedur pengelolaan serta penyempurnaan laporan aset.
- o. Manajemen dan pemberdayaan unit/instalasi yang masih kurang/lemah.

2. Faktor pendorong

- a. Tersedianya tenaga dokter spesialis, profesional keperawatan dan profesional kesehatan lainnya yang berkualitas dan berpengalaman.
- b. Lokasi rumah sakit yang strategis dan mudah diakses.
- c. Terjadi peningkatan kasus rujukan dari RS kabupaten/kota.

- d. Adanya program pengembangan SDM rumah sakit yang berkelanjutan baik pendidikan maupun pelatihan.
- e. Adanya pengembangan kerjasama di bidang pendidikan dan pelayanan rumah sakit.
- f. Pelayanan gawat darurat, pelayanan penunjang medis dan non medis selama 24 jam.
- g. Memiliki standar pelayanan minimal (SPM) dan SOP pelayanan dan penunjang pelayanan.
- h. Memiliki pelayanan unggulan seperti ICCU, NICU dan pelayanan onkologi.
- i. Adanya fasilitas untuk dokter spesialis seperti rumah dan mobil.
- j. Tersedianya insentif/jasa pelayanan bagi tenaga RS.
- k. Aset rumah sakit yang cukup besar.
- l. Instalasi pelayanan langsung yang dapat memberikan kontribusi pendapatan rumah sakit cukup besar seperti laboratorium, radiologi, farmasi, dsb.
- m. Tersedianya alokasi dana APBN dan APBD.

3.3 TELAAHAN RENSTRA K/L

Tujuan strategis dan sasaran strategis Kementerian Kesehatan 2020-2024 yakni sebagai berikut :

No	Tujuan Strategis	No	Sasaran Strategis
1	Peningkatan derajat kesehatan masyarakat melalui pendekatan siklus hidup	1	Meningkatnya kesehatan ibu, anak dan gizi masyarakat
2	Penguatan pelayanan kesehatan dasar dan rujukan	2	Meningkatnya ketersediaan dan mutu fasyankes dasar dan rujukan
3	Peningkatan pencegahan	3	Meningkatnya pencegahan

	dan pengendalian penyakit dan pengelolaan kedaruratan kesehatan masyarakat		dan pengendalian penyakit serta pengelolaan kedaruratan kesehatan masyarakat
4	Peningkatan sumber daya kesehatan	4	Meningkatnya akses, kemandirian dan mutu kefarmasian dan alat kesehatan
		5	Meningkatnya pemenuhan SDM Kesehatan dan kompetensi sesuai standar
		6	Terjaminnya pembiayaan kesehatan
5	Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih dan inovati	7	Meningkatnya sinergisme pusat dan daerah serta meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih
		8	Meningkatnya efektivitas pengelolaan litbangkes dan sistem informasi kesehatan untuk pengambilan keputusan

Faktor penghambat dan pendorong yang mempengaruhi RSUD Prof. DR. W. Z. Johannes Kupang dalam pencapaian indikator pembangunan kesehatan sebagai berikut:

1. Faktor penghambat

- a. Jumlah tenaga dokter spesialis yang masih terbatas untuk spesialisasi tertentu seperti forensik.
- b. *Interprofessional collaboration* antara tenaga kesehatan yang tidak maksimal dalam pelayanan kesehatan.
- c. Tidak optimalnya ketersediaan obat dan perbekalan kesehatan pada akhir dan awal tahun anggaran.
- d. Pola pikir manajerial di setiap unit pelayanan langsung, penunjang dan administrasi manajemen yang belum

sejalan dengan pengembangan rumah sakit sesuai tipe/status yang ada.

- e. Masih lemahnya sistem *reward* dan *punishment*.
- f. Program dan kajian kerjasama yang belum optimal.
- g. Kurang optimalnya manajemen pemeliharaan sarana prasarana dan peralatan medis.
- h. Fasilitas, sarana dan prasarana pelayanan, penunjang pelayanan dan non medis yang masih terbatas dan sering rusak sehingga belum memenuhi standar K3 (keamanan, keselamatan dan kesehatan kerja)serta keselamatan pasien (*patient safety*).
- i. Implementasi SPM yang belum berjalan sepenuhnya dan kurangnya komitmen dalam menjalankan SOP.
- j. Prosedur pelayanan yang diterapkan masih panjang/birokratis.
- k. Sistem insentif dan pembagian jasa yang belum proporsional dan belum adil.
- l. Rendahnya tingkat kepuasan pelanggan internal dan eksternal serta citra rumah sakit dari masyarakat yang masih negatif.
- m. Lemahnya sistem dan prosedur pengelolaan serta penyempurnaan laporan aset.
- i. Manajemen dan pemberdayaan unit/instalasi yang masih kurang/lemah.

2. Faktor pendorong

- a. Tersedianya tenaga dokter spesialis, profesional keperawatan dan profesional kesehatan lainnya yang berkualitas dan berpengalaman.
- b. Lokasi rumah sakit yang strategis dan mudah diakses.

- c. Terjadi peningkatan kasus rujukan dari RS kabupaten/kota.
- d. Adanya program pengembangan SDM rumah sakit yang berkelanjutan baik pendidikan maupun pelatihan.
- e. Adanya pengembangan kerjasama di bidang pendidikan dan pelayanan rumah sakit.
- f. Tersedianya peralatan medis dan penunjang medis yang memenuhi standar.
- g. Pelayanan gawat darurat, pelayanan penunjang medis dan non medis selama 24 jam.
- h. Memiliki standar pelayanan minimal (SPM) dan SOP pelayanan dan penunjang pelayanan.
- i. Memiliki pelayanan unggulan seperti ICCU, NICU dan pelayanan onkologi.
- j. Adanya fasilitas untuk dokter spesialis seperti rumah dan mobil.
- k. Tersedianya insentif/jasa pelayanan bagi tenaga RS.
- l. Aset rumah sakit yang cukup besar.
- m. Instalasi pelayanan langsung yang dapat memberikan kontribusi pendapatan rumah sakit cukup besar seperti laboratorium, radiologi, farmasi, dsb.
- n. Tersedianya alokasi dana APBN dan APBD.

3.4 TELAAHAN RENCANA TATA RUANG WILAYAH DAN KAJIAN LINGKUNGAN HIDUP STRATEGIS

Penataan ruang wilayah Provinsi bertujuan untuk mewujudkan Provinsi Nusa Tenggara Timur sebagai provinsi kepulauan dan maritim yang berbasis pada pengembangan potensi sumber daya alam dan budaya lokal yang terpadu dan berkelanjutan, bertumpu pada masyarakat berkualitas, adil dan sejahtera, dengan tetap memperhatikan aspek mitigasi bencana.

Visi Tata Ruang Provinsi Nusa Tenggara Timur 2010-2030 dirumuskan sebagai berikut: ***“Terwujudnya Tataan Ruang Flobamora Berbasis pada Pengembangan Potensi Wilayah yang Terpadu dan Berkelanjutan, Bertumpu pada Masyarakat Berkualitas, Adil dan Sejahtera”***. Misi yang ditetapkan untuk mencapai visi penataan ruang Provinsi Nusa Tenggara Timur sebagai berikut:

- a. Pengoptimalan produktivitas wilayah, melalui peningkatan potensi ekonomi lokal dan dunia usaha dalam pengembangan ekonomi daerah.
- b. Meningkatkan pengelolaan SDA yang berorientasi pada pelestarian lingkungan dan mempertimbangkan daya dukung lingkungan.
- c. Menciptakan Pengelolaan Ruang sebagai Provinsi Kepulauan dan Maritim yang berbasis Mitigasi Bencana.
- d. Meningkatkan SDM NTT yang berkualitas dalam pengelolaan ruang, melalui peningkatan kualitas pendidikan, keterampilan dan kesehatan masyarakat.
- e. Meningkatkan pelaksanaan *good governance* yang menjamin peningkatan kualitas pelayanan publik dan peningkatan kapasitas kelembagaan pemerintah.
- f. Meningkatkan pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana (infrastruktur) publik.
- g. Mewujudkan posisi dan peran NTT dalam pergaulan antar negara, daerah dan masyarakat.

Faktor penghambat dan pendorong yang mempengaruhi RSUD Prof. DR. W. Z. Johannes Kupang dalam pencapaian visi dan misi RTRW sebagai berikut:

1. Faktor penghambat

- a. Mempunyai status sebagai Rumah Sakit Rujukan Provinsi tetapi tidak didukung dengan sistem

transportasi antar pulau/antar daerah yang terjangkau masyarakat.

- b. Banyaknya akses untuk masuk ke dalam unit pelayanan dan administrasi rumah sakit sehingga dapat mengurangi kenyamanan dan keamanan rumah sakit.

2. Faktor pendukung

- a. Lokasi rumah sakit yang strategis dan mudah diakses.
- b. Adanya strategi peningkatan kualitas kinerja dan jangkauan prasarana utama yaitu mengembangkan transportasi yang terpadu antar moda untuk menunjang distribusi dan koleksi barang, jasa dan manusia guna meningkatkan keterkaitan di dalam wilayah Provinsi.

3.5 PENENTUAN ISU-ISU STRATEGIS

1. Belum optimalnya kualitas pelayanan publik, termasuk pelayanan kesehatan perorangan di Rumah Sakit Umum Daerah Prof. DR. W.Z.Johannes Kupang.
2. Ketergantungan Rumah Sakit terhadap pembiayaan dari Pemerintah masih tinggi.
3. Belum tercapai standar pelayanan minimal Rumah Sakit.
4. Tata kelola Rumah Sakit belum optimal.
5. Kualitas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, pelatihan, penelitian dan pengabdian masyarakat belum optimal
6. Rumah Sakit Umum Daerah Prof. DR. W.Z.Johannes Kupang sebagai lembaga yang memberikan pelayanan publik mempunyai peluang untuk meningkatkan kualitas

pelayanan kesehatan kepada masyarakat dengan adanya Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah.

7. Mengikuti akreditasi RS berdasarkan peraturan yang berlaku sekaligus menata kualitas pelayanan secara standar.
8. Memiliki predikat sebagai rumah sakit klas B non pendidikan dan pusat rujukan satu-satunya di wilayah NTT namun jumlah dan kualitas SDM serta fasilitas sarana-prasarana kesehatan belum memenuhi standar sebagai rumah sakit klas B non pendidikan dan rujukan serta masih adanya *image* negatif masyarakat terhadap cara memberikan pelayanan.
9. Kunjungan pasien paviliun rumah sakit yang semakin meningkat, oleh karena itu perlu diupayakan adanya peningkatan dan pengembangan fasilitas pelayanan paviliun.
10. Kecenderungan pasien ke depan untuk memilih rumah sakit yang didasari pertimbangan faktor biaya (murah) dan SDM yang terampil serta ramah sehingga perlu mengkaji ulang *unit cost* dan penentuan tarif serta memperbaiki sistem manajemen SDM rumah sakit.
11. Pelayanan kesehatan masyarakat miskin dijamin oleh pemerintah melalui Jaminan Kesehatan Nasional/Jamkesda dan adanya sistim INA CBG's sehingga merupakan peluang bagi Rumah Sakit Umum

Daerah Prof. DR. W.Z.Johannes Kupang untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan pendapatan namun dengan sistem manajerial yang ada serta kurang optimalnya pelaksanaan SOP dan standar pelayanan dapat menyebabkan terjadinya berbagai keluhan yang tidak menguntungkan Rumah Sakit Umum Daerah Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang.

12. Kesadaran masyarakat akan pelayanan kesehatan meningkat, *mindset* masyarakat pengguna semakin matang dan dewasa dalam hal pelayanan kesehatan, pada sisi lain *mindset* karyawan dengan orientasi terhadap pelanggan belum maksimal, sehingga ada kemungkinan terjadinya ketidak-puasan pelanggan eksternal berkaitan dengan *service* yang diberikan.
13. Adanya sistem remunerasi, insentif dan fasilitas untuk tenaga dokter dan profesional lainnya, adanya dukungan pendidikan dan latihan dari pemerintah daerah dan pusat, pada sisi lain sistem remunerasi, insentif dan fasilitas yang diberikan belum proporsional serta belum sepenuhnya berbasis kinerja serta tidak diikuti dengan sistem *punishment* yang baik sehingga dapat menimbulkan ketidakpuasan pelanggan internal.
14. Adanya UU No 8/1999 tentang perlindungan konsumen, disisi lain kurang optimalnya pelaksanaan SOP dan sistim pelayanan/standar pelayanan di Rumah Sakit Umum Daerah Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang dapat menyebabkan meningkatnya *issue medical error* dan tuntutan malpraktik.
15. Adanya peluang untuk memperbaiki budaya kerja dokter dan profesional kesehatan lainnya karena adanya regulasi melalui Undang-Undang Praktek Kedokteran dan

Kepmenkes tentang *hospital by law* dan *medical staff by law* dan permenkes lainnya tentang tenaga kesehatan.

16. Adanya kecenderungan kuat ke depan bahwa biaya pengobatan dan perawatan dipercayakan kepada pihak ketiga (asuransi, dan sebagainya) semakin meningkat sehingga perlu perbaikan kualitas pelayanan secara terus menerus.
17. Pasar bebas di bidang pelayanan kesehatan ditandai dengan rumah sakit swasta atau asing dan klinik swasta mulai banyak dibuka, banyaknya dokter dan perawat luar negeri yang berminat bekerja di Indonesia, akan memperketat persaingan di bidang industri rumah sakit, pada sisi lain kesiapan manajemen rumah sakit belum memadai, ada kemungkinan semakin beratnya beban rumah sakit untuk tetap eksis dalam industri ini.
18. Semakin meningkatnya penyakit-penyakit non infeksi dan pembuluh darah di Rumah Sakit Umum Daerah Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang sehingga perlu dikembangkan pelayanan unggulan rumah sakit sesuai pola penyakit yang ada.
19. Penyakit infeksi baru dan kedaruratan kesehatan masyarakat (munculnya *new emerging disease* yang menyebabkan tingginya angka kesakitan dan kematian, salah satunya Covid-19).
20. Adanya peluang bagi Rumah Sakit Umum Daerah Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang memenuhi kriteria, persyaratan dan standar akreditasi RS pendidikan dengan kehadiran

Fakultas Kedokteran Universitas Nusa Cendana namun perlu mengantisipasi kemungkinan stigma masyarakat terhadap pelayanan rumah sakit bahwa pasien sebagai objek praktik untuk kepentingan pendidikan; kompleksitas masalah kesetaraan dokter spesialis di RS pendidikan dan dosen fakultas kedokteran serta keterbatasan sumber daya operasional RS pendidikan.

21. Kemajuan teknologi informasi menyebabkan rumah sakit perlu memperhatikan pentingnya *management information system* agar informasi dan data rumah sakit dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada pasien.
22. Semakin banyaknya dokter, profesional kesehatan dan masyarakat yang membuka praktik dan mendirikan klinik masing-masing menyebabkan persaingan dalam industri kesehatan di Kota Kupang menjadi semakin ketat karena banyak pilihan yang ditawarkan kepada pasien dan semakin mudah mereka memilih.
23. Sebagai rumah sakit rujukan satu-satunya di NTT namun perlu penataan sistem rujukan pasien agar pelayanan rujukan dapat berfungsi optimal.
24. Adanya potensi pendapatan lain selain jasa layanan namun belum dikelola secara optimal untuk pembiayaan operasional RS.
25. Pengelolaan piutang RS belum optimal sehingga mempengaruhi likuiditas (*cash flow*) RS.

BAB IV

TUJUAN DAN SASARAN

Dalam rangka mendukung tercapainya visi dan misi RPJMD 2018-2023, dalam melaksanakan pelayanannya RSUD Prof DR. W. Z. Johannes Kupang memiliki visi pelayanan yaitu menjadi “ **RUMAH SAKIT MANDIRI DAN TERDEPAN MENUJU MASYARAKAT NTT SEJAHTERA** “. Visi pelayanan tersebut mengandung pengertian bahwa dalam lima tahun mendatang RSUD Prof DR. W. Z. Johannes Kupang ingin menjadi rumah sakit yang mandiri sebagai Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) serta terdepan dalam kualitas.

Untuk mewujudkan visi pelayanan tersebut diatas maka RSUD Prof DR. W. Z. Johannes menetapkan misi pelayanannya sebagai berikut :

Misi 1: Menciptakan inovasi produk layanan dengan keunggulan kompetitif yang dapat dinikmati oleh seluruh lapisan masyarakat.

Melalui misi ini RSUD Prof DR. W. Z. Johannes Kupang ingin menciptakan inovasi produk layanan dengan keunggulan kompetitif yang dapat dinikmati oleh seluruh lapisan masyarakat.

Tujuan: Menciptakan inovasi produk layanan yang unggul dan kompetitif yang dapat dinikmati oleh seluruh lapisan masyarakat.

Sasaran: Meningkatnya jenis pelayanan unggulan untuk meningkatkan pendapatan RS.

Misi 2: Menyelenggarakan pelayanan kesehatan paripurna yang berorientasi pada keselamatan pasien (*patient safety*), berkesinambungan dan terjangkau oleh seluruh lapisan masyarakat

Melalui misi ini RSUD Prof DR. W. Z. Johannes ingin mewujudkan pelayanan kesehatan paripurna yang berorientasi pada keselamatan pasien (*patient safety*), berkesinambungan dan terjangkau oleh seluruh lapisan masyarakat.

Tujuan: Mewujudkan pelayanan kesehatan paripurna yang berorientasi pada keselamatan pasien (*patient safety*), berkesinambungan dan terjangkau oleh seluruh lapisan masyarakat.

Sasaran:

1. Meningkatnya pencapaian Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit.
2. Meningkatnya kualitas pelayanan Rumah Sakit.
3. Menurunnya kasus kematian di Rumah Sakit.

Misi 3: Menyelenggarakan pendidikan, pelatihan, penelitian dan pengabdian masyarakat di bidang kesehatan yang inovatif untuk pengembangan IPTEK kesehatan.

Melalui misi ini RSUD Prof DR. W. Z. Johannes ingin mewujudkan rumah sakit sebagai pusat pendidikan, pelatihan, penelitian dan pengabdian masyarakat di seluruh disiplin ilmu kesehatan.

Tujuan: Menyelenggarakan kegiatan pendidikan, pelatihan, penelitian dan pengabdian masyarakat di bidang kesehatan yang inovatif untuk pengembangan IPTEK kesehatan.

Sasaran: Meningkatnya kualitas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, pelatihan, penelitian dan pengabdian masyarakat

Rumusan pernyataan tujuan dan sasaran jangka menengah RSUD Prof DR. W. Z. Johannes Kupang dalam lima tahun ke depan adalah sebagai berikut :

A. Tujuan

1. Menciptakan inovasi produk layanan yang unggul dan kompetitif yang dapat dinikmati oleh seluruh lapisan masyarakat.
2. Mewujudkan pelayanan kesehatan paripurna yang berorientasi pada keselamatan pasien (*patient safety*), berkesinambungan dan terjangkau oleh seluruh lapisan masyarakat.
3. Menyelenggarakan kegiatan pendidikan, pelatihan, penelitian dan pengabdian masyarakat di bidang kesehatan yang inovatif untuk pengembangan IPTEK kesehatan.

B. Sasaran

1. Meningkatnya jenis pelayanan unggulan untuk meningkatkan pendapatan RS.
2. Meningkatnya pencapaian Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit.
3. Meningkatnya kualitas pelayanan Rumah Sakit.
4. Menurunnya kasus kematian di Rumah Sakit.

5. Meningkatnya kualitas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, pelatihan, penelitian dan pengabdian masyarakat.

Tujuan dan sasaran jangka menengah pelayanan RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang beserta indikator kinerjanya disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel T-C. 25.
Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan
RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang

N O	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN/SASARAN	TARGET KINERJA TUJUAN/SASARAN PADA TAHUN				KONDISI PADA AKHIR TAHUN PERENCANAAN
				Tahun Dasar 2019	2021	2022	2023	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Menciptakan inovasi produk layanan yang unggul dan kompetitif yang dapat dinikmati oleh seluruh lapisan masyarakat.	Meningkatnya jenis pelayanan unggulan untuk meningkatkan pendapatan RS	Meningkatnya Kemandirian BLUD RSU	44%	48%	50%	52%	52%
2	Memujudkan pelayanan kesehatan paripurna yang berorientasi pada keselamatan pasien (<i>patient safety</i>), berkesinambungan dan terjangkau oleh seluruh lapisan masyarakat.	Meningkatnya pencapaian SPM RS	Meningkatnya pencapaian SPM Rumah Sakit	100%	100%	100%	100%	100%
		Meningkatnya kualitas pelayanan RS	Terakreditasi oleh KARS	Paripurna versi SNARS	Paripurna versi SNARS	Paripurna versi SNARS	Paripurna versi SNARS	Paripurna versi SNARS
			Meningkatnya Kualitas SDM Rumah Sakit	100%	100%	100%	100%	100%
		Menurunnya kasus kematian di RS	1. NDR (kematian >48 jam)	< 25 permil	< 25 permil	< 25 permil	< 25 permil	< 25 permil
			2. GDR	≤ 45 permil	≤ 45 permil	≤ 45 permil	≤ 45 permil	< 45 permil
			3. Angka kematian < 24 jam	≤ 2 permil	≤ 2 permil	≤ 2 permil	≤ 2 permil	< 2 permil
			4. Kejadian kematian ibu karena persalinan di RS :					0%
			a. Perdarahan	≤ 1%	≤ 1%	≤ 1%	≤ 1%	< 1%
			b. Eklamsi	≤ 30%	≤ 30%	≤ 30%	≤ 30%	< 30%
			c. Sepsis	≤ 0,2%	≤ 0,2%	≤ 0,2%	≤ 0,2%	< 0,2%
			d. Partus Lama	≤ 20%	≤ 20%	≤ 20%	≤ 20%	< 20%
			5. Kejadian kematian neonatus di ruang NICU	≤ 30%	≤ 30%	≤ 30%	≤ 30%	< 30%
3	Menyelenggarakan kegiatan pendidikan, pelatihan, penelitian dan pengabdian masyarakat di bidang kesehatan yang inovatif untuk pengembangan IPTEK kesehatan.	Meningkatnya kualitas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, pelatihan, penelitian dan pengabdian masyarakat	Terakreditasi RS Pendidikan	RS Pendidikan Utama	RS Pendidikan Utama	RS Pendidikan Utama	RS Pendidikan Utama	RS Pendidikan Utama

BAB V

STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

5.1. STRATEGI

Strategi merupakan pernyataan-pernyataan yang menjelaskan bagaimana tujuan dan sasaran akan dicapai yang selanjutnya dijabarkan dalam serangkaian kebijakan. Untuk pencapaian tujuan dan sasaran maka strategi RSUD Prof. DR. W. Z Johannes Kupang yaitu:

1. Meningkatkan pendapatan rumah sakit melalui pemanfaatan aset rumah sakit untuk menggali potensi-potensi pendapatan rumah sakit termasuk potensi pendapatan di luar jasa layanan.
2. Meningkatkan kualitas pelayanan rumah sakit rujukan melalui pemenuhan standar pelayanan minimal rumah sakit.
3. Mengoptimalkan penerapan *Good Corporate Governance* dan *Good Clinical Governance*.
4. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia rumah sakit.
5. Memanfaatkan dukungan alokasi dana APBD dan APBN untuk memenuhi fasilitas, sarana dan prasarana rumah sakit rujukan.
6. Menyelenggarakan pendidikan, pelatihan, penelitian dan pengabdian masyarakat yang mengacu pada upaya peningkatan mutu dan efisiensi pelayanan.

5.2. ARAH KEBIJAKAN

Kebijakan adalah pedoman yang wajib dipenuhi dalam melakukan tindakan untuk melaksanakan strategi yang dipilih agar lebih terarah dan mencapai tujuan dan sasaran. Kebijakan yang diambil RSUD Prof Dr. W. Z. Johannes Kupang adalah :

1. *Cost leadership* dan diferensiasi produk layanan rumah sakit.
2. Pengembangan produk layanan berdasarkan kebutuhan pasar
3. Pengembangan usaha melalui pembentukan unit usaha untuk meningkatkan layanan kepada masyarakat dimana unit usaha ini bertugas melakukan pengembangan layanan dan mengoptimalkan sumber pendanaan untuk mendukung kegiatan BLUD.
4. Peningkatan efisiensi sumber daya rumah sakit atau *cost containment* dan semangat kewirausahaan (*entrepreneurship*) melalui perubahan mindset karyawan.
5. Monoloyalitas dokter secara bertahap
6. Pemanfaatan inovasi dan teknologi digital
7. *Costing* Standar Pelayanan Minimal rumah sakit dalam perencanaan dan penganggaran rumah sakit.
8. Peningkatan ketersediaan perbekalan farmasi, pemenuhan dan perbaikan peralatan medik-non medik atau fasilitas sarana-prasarana sesuai tugas dan fungsi sebagai rumah sakit rujukan dan rumah sakit pendidikan
9. Penyempurnaan tata kelola, perencanaan strategis dan proses bisnis rumah sakit.

10. Penataan keuangan menuju keuangan akrual sesungguhnya
11. Penguatan sistem pengawasan internal.
12. Pengembangan manajemen mutu terpadu.
13. Pemenuhan persyaratan akreditasi rumah sakit versi SNARS.
14. Penguatan sistem manajemen informasi rumah sakit (SIM RS) terintegrasi.
15. Perbaikan sistem remunerasi.
16. Pengembangan pendidikan, pendidikan berkelanjutan dan inhouse training tenaga kesehatan dan non kesehatan rumah sakit.
17. Pengawasan registrasi, sertifikasi dan lisensi tenaga kesehatan dan non kesehatan rumah sakit.
18. Penataan data base pegawai berdasarkan pendidikan dan pelatihan.
19. Standarisasi perekrutan, kredensial dan penempatan sumber daya manusia kesehatan dan non kesehatan rumah sakit sesuai kebutuhan masing-masing unit
20. Pelayanan kesehatan berorientasi pada keselamatan pasien (*patient safety*)
21. Penguatan Promosi kesehatan di rumah sakit RS dalam kerangka penguatan gerakan masyarakat hidup sehat (Germas)
22. Penataan manajemen SDM untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan, pelatihan, penelitian dan pengabdian masyarakat
23. Peningkatan kualitas dan kuantitas SDM untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan, pelatihan, penelitian dan pengabdian masyarakat

24. Peningkatan fasilitas, sarana dan prasarana untuk menunjang kerjasama pendidikan
25. Pengembangan kemitraan dalam rangka penyelenggaraan pendidikan, pelatihan dan penelitian serta pengabdian masyarakat yang menunjang peningkatan mutu pelayanan dan efesiensi pelayanan
26. Pemenuhan persyaratan akreditasi rumah sakit pendidikan
27. Peningkatan penelitian dan riset *life science* (bidang studi yang menuntut studi sistematis dan holistik organisme hidup, yang memfasilitasi terobosan-terobosan ilmiah dengan dampak yang tinggi terhadap kesehatan manusia dan perbaikan kualitas hidup, serta peningkatan daya saing ekonomi nasional).

Rumusan pernyataan strategi dan arah kebijakan RSUD Prof. DR. W. Z Johannes tahun 2021-2023 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel T-C. 26.

Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan

Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan		
			2021	2022	2023
1 Menciptakan inovasi produk layanan yang unggul dan kompetitif yang dapat dinikmati oleh seluruh lapisan masyarakat.	1 Meningkatnya jenis pelayanan unggulan untuk meningkatkan pendapatan RS	1 Meningkatkan pendapatan RS melalui pemanfaatan aset RS untuk menggali potensi-potensi pendapatan RS termasuk potensi pendapatan di luar jasa layanan	1 <i>Cost leadership</i> dan diferensiasi produk layanan	1 <i>Cost leadership</i> dan diferensiasi produk layanan	1 <i>Cost leadership</i> dan diferensiasi produk layanan
			2 Pengembangan produk layanan berdasarkan kebutuhan pasar	2 Pengembangan produk layanan berdasarkan kebutuhan pasar	2 Pengembangan produk layanan berdasarkan kebutuhan pasar
			3 Pengembangan usaha melalui pembentukan unit usaha untuk meningkatkan layanan kepada masyarakat dimana unit usaha ini bertugas melakukan pengembangan layanan dan mengoptimalkan sumber pendanaan untuk mendukung kegiatan BLUD.	3 Pengembangan usaha melalui pembentukan unit usaha untuk meningkatkan layanan kepada masyarakat dimana unit usaha ini bertugas melakukan pengembangan layanan dan mengoptimalkan sumber pendanaan untuk mendukung kegiatan BLUD.	3 Pengembangan usaha melalui pembentukan unit usaha untuk meningkatkan layanan kepada masyarakat dimana unit usaha ini bertugas melakukan pengembangan layanan dan mengoptimalkan sumber pendanaan untuk mendukung kegiatan BLUD.
			4 Peningkatan efisiensi sumber daya rumah sakit atau <i>cost containment</i> dan semangat kewirausahaan (<i>entrepreneurship</i>) melalui perubahan <i>mindset</i> karyawan	4 Peningkatan efisiensi sumber daya rumah sakit atau <i>cost containment</i> dan semangat kewirausahaan (<i>entrepreneurship</i>) melalui perubahan <i>mindset</i> karyawan	4 Peningkatan efisiensi sumber daya rumah sakit atau <i>cost containment</i> dan semangat kewirausahaan (<i>entrepreneurship</i>) melalui perubahan <i>mindset</i> karyawan
			5 Pemanfaatan inovasi dan teknologi digital	5 Pemanfaatan inovasi dan teknologi digital	5 Monoloyalitas dokter secara bertahap
					6 Pemanfaatan inovasi dan teknologi digital

Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan		
			2021	2022	2023
2 Memujudkan pelayanan kesehatan paripurna yang berorientasi pada keselamatan pasien (patient safety), berkesinambungan dan terjangkau oleh seluruh lapisan masyarakat.	1 Meningkatnya pencapaian SPM RS	1 Meningkatkan kualitas pelayanan RS rujukan melalui pemenuhan standar pelayanan minimal RS	1 <i>Costing</i> SPM RS dalam perencanaan dan 2 Peningkatan ketersediaan perbekalan farmasi, pemenuhan dan perbaikan peralatan medik-non medik atau fasilitas sarana-prasarana sesuai tugas dan fungsi sebagai rumah sakit rujukan dan rumah sakit pendidikan	1 <i>Costing</i> SPM RS dalam perencanaan dan 2 Peningkatan ketersediaan perbekalan farmasi, pemenuhan dan perbaikan peralatan medik-non medik atau fasilitas sarana-prasarana sesuai tugas dan fungsi sebagai rumah sakit rujukan dan rumah sakit pendidikan	1 <i>Costing</i> SPM RS dalam perencanaan dan 2 Peningkatan ketersediaan perbekalan farmasi, pemenuhan dan perbaikan peralatan medik-non medik atau fasilitas sarana-prasarana sesuai tugas dan fungsi sebagai rumah sakit rujukan dan rumah sakit pendidikan
	2 Meningkatnya kualitas pelayanan RS	1 Mengoptimalkan penerapan <i>Good Corporate Governance & Good Clinical Governance</i>	1 Penyempurnaan perencanaan strategis rumah sakit 2 Penataan keuangan menuju keuangan akrual sesungguhnya. 3 Penguatan sistem pengawasan internal 4 Pengembangan manajemen mutu terpadu 5 Penguatan sistem manajemen informasi (SIM) RS terintegrasi	1 Penyempurnaan tata kelola rumah sakit 2 Penataan keuangan menuju keuangan akrual sesungguhnya. 3 Penguatan sistem pengawasan internal 4 Pengembangan manajemen mutu terpadu 5 Pemenuhan persyaratan akreditasi RS versi SNARS 6 Penguatan sistem manajemen informasi (SIM) RS terintegrasi	1 Penyempurnaan proses bisnis rumah sakit 2 Penguatan sistem pengawasan internal 3 Pengembangan manajemen mutu terpadu 4 Penguatan sistem manajemen informasi (SIM) RS terintegrasi 5 Perbaiki sistem remunerasi
		2 Meningkatkan kualitas sumber daya manusia RS	1 Pengembangan pendidikan, pendidikan berkelanjutan <i>dan inhouse training</i> tenaga kesehatan dan non kesehatan RS 2 Pengawasan registrasi, sertifikasi dan lisensi tenaga kesehatan dan non kesehatan RS	1 Pengembangan pendidikan, pendidikan berkelanjutan <i>dan inhouse training</i> tenaga kesehatan dan non kesehatan RS 2 Pengawasan registrasi, sertifikasi dan lisensi tenaga kesehatan dan non kesehatan RS 3 Penataan <i>data base</i> pegawai berdasarkan pendidikan dan pelatihan 4 Standarisasi perekrutan, kredensial dan penempatan sumber daya manusia kesehatan dan non kesehatan RS sesuai kebutuhan masing-masing unit	1 Pengembangan pendidikan, pendidikan berkelanjutan <i>dan inhouse training</i> tenaga kesehatan dan non kesehatan RS 2 Pengawasan registrasi, sertifikasi dan lisensi tenaga kesehatan dan non kesehatan RS 3 Penataan <i>data base</i> pegawai berdasarkan pendidikan dan pelatihan 4 Standarisasi perekrutan, kredensial dan penempatan sumber daya manusia kesehatan dan non kesehatan RS sesuai kebutuhan masing-masing unit
	3 Menurunnya kasus kematian di RS	1 Memanfaatkan dukungan alokasi dana APBD dan APBN untuk memenuhi fasilitas, sarana dan prasarana RS rujukan	1 Pelayanan kesehatan berorientasi pada keselamatan pasien (<i>patient safety</i>)	1 Pelayanan kesehatan berorientasi pada keselamatan pasien (<i>patient safety</i>) 2 Penguatan Promosi kesehatan di RS dalam kerangka penguatan gerakan masyarakat hidup sehat (Germas)	1 Pelayanan kesehatan berorientasi pada keselamatan pasien (<i>patient safety</i>) 2 Penguatan Promosi kesehatan di RS dalam kerangka penguatan gerakan masyarakat hidup sehat (Germas)

Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan		
			2021	2022	2023
3 Menyelenggarakan kegiatan pendidikan, pelatihan, penelitian dan pengabdian masyarakat di bidang kesehatan yang inovatif untuk pengembangan IPTEK kesehatan.	1 Meningkatnya Kualitas SDM Rumah Sakit	1 Menyelenggarakan pendidikan, pelatihan, penelitian dan pengabdian masyarakat yang mengacu pada upaya peningkatan kualitas dan efisiensi pelayanan	1 Penataan manajemen SDM untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan, pelatihan, penelitian dan pengabdian masyarakat	1 Penataan manajemen SDM untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan, pelatihan, penelitian dan pengabdian masyarakat	1 Penataan manajemen SDM untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan, pelatihan, penelitian dan pengabdian masyarakat
			2 Peningkatan kualitas dan kuantitas SDM untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan, pelatihan, penelitian dan pengabdian masyarakat	2 Peningkatan kualitas dan kuantitas SDM untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan, pelatihan, penelitian dan pengabdian masyarakat	2 Peningkatan kualitas dan kuantitas SDM untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan, pelatihan, penelitian dan pengabdian masyarakat
			3 Peningkatan fasilitas, sarana dan prasarana untuk menunjang kerjasama pendidikan	3 Peningkatan fasilitas, sarana dan prasarana untuk menunjang kerjasama pendidikan	3 Peningkatan fasilitas, sarana dan prasarana untuk menunjang kerjasama pendidikan
			4 Pengembangan kemitraan dalam rangka penyelenggaraan pendidikan, pelatihan dan penelitian serta pengabdian masyarakat yang menunjang peningkatan kualitas pelayanan dan efisiensi pelayanan	4 Pengembangan kemitraan dalam rangka penyelenggaraan pendidikan, pelatihan dan penelitian serta pengabdian masyarakat yang menunjang peningkatan kualitas pelayanan dan efisiensi pelayanan	4 Pengembangan kemitraan dalam rangka penyelenggaraan pendidikan, pelatihan dan penelitian serta pengabdian masyarakat yang menunjang peningkatan kualitas pelayanan dan efisiensi pelayanan
				5 Pemenuhan persyaratan akreditasi RS pendidikan	5 Peningkatan penelitian dan riset <i>life science</i> (bidang studi yang menuntut studi sistematis dan holistik organisme hidup, yang memfasilitasi terobosan-terobosan ilmiah dengan dampak yang tinggi terhadap kesehatan manusia dan perbaikan kualitas hidup, serta peningkatan daya saing ekonomi nasional)

BAB VI

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

Rencana program dan kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran dan pendanaan indikatif RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang tahun 2021 – 2023 sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD dapat terlihat pada tabel berikut.

Tabel T-C.27.
Rencana Program, Kegiatan, dan Pendanaan RSUD Prof.DR. W. Z Johannes Kupang
Provinsi NTT

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (Outcome) dan Sub Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2019)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi		
						Tahun-3 (2021)		Tahun-4 (2022)		Tahun-5 (2023)		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah					
						target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)		
1.Menciptakan inovasi produk layanan yang unggul dan kompetitif yang dapat dinikmati oleh seluruh lapisan masyarakat. 2.Mewujudkan pelayanan kesehatan paripurna yang berorientasi pada keselamatan pasien (patient safety), berkesinambungan dan terjangkau oleh seluruh lapisan masyarakat. 3.Menyelenggarakan kegiatan pendidikan, pelatihan, penelitian dan pengabdian masyarakat di bidang kesehatan yang inovatif untuk pengembangan IPTEK kesehatan.	1. Meningkatnya jenis pelayanan unggulan untuk meningkatkan pendapatan RS. 2. Meningkatnya pencapaian SPM RS. 3. Meningkatkan kualitas pelayanan RS. 4. Menurunnya kasus kematian di RS. 5. Meningkatnya kualitas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, pelatihan, penelitian dan pengabdian masyarakat	1.02.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	Meningkatnya pencapaian SPM Rumah Sakit	78%	100%	195.883.570.579	100%		100%		100%		Wadir Keuangan, Wadir Pelayanan, Wadir Penunjang Pelayanan			
		Meningkatnya Kemandirian BLUD RSU		45%	48%		50%		52%		52%						
		1.02.01.1.01	Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase Administrasi perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja perangkat daerah		100%	8.523.500	100%		100%		100%		Kabag Perencanaan dan Kabis Pengembangan			
		Persentasi Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP)			100%		100%		100%		100%						
		1.02.01.1.01.02	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	Jumlah dokumen RKA		24 dokumen	1.125.000	24 dokumen	1.237.500	24 dokumen	1.361.250	24 dokumen	1.361.250	Kasubag Perencanaan dan Penganggaran			
		1.02.01.1.01.03	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	Jumlah dokumen perubahan RKA		24 dokumen	1.125.000	24 dokumen	1.237.500	24 dokumen	1.361.250	24 dokumen	1.361.250	Kasubag Perencanaan dan Penganggaran			
		1.02.01.1.01.06	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah dokumen laporan evaluasi		32 dokumen	6.273.500	32 dokumen	6.900.850	32 dokumen	7.590.935	32 dokumen	7.590.935	Kasubag Monev Program dan Kegiatan			
				Jumlah dokumen PPID	NA	50 dokumen		50 dokumen	-	50 dokumen	-	50 dokumen		Kasubid Marketing dan Customer Care			
		1.02.01.1.02	Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase Administrasi perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja perangkat daerah		100%	90.321.548.182	100%		100%		100%		Kabag Keuangan			
				Persentasi Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP)		100%		100%		100%		100%					
		1.02.01.1.02.01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Tersedianya Gaji ASN		14 bulan	14 bulan	90.318.507.182	14 bulan	99.350.357.900	14 bulan	109.285.393.690	14 bulan		Kasubag Perbendaharaan		
		1.02.01.1.02.05	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Jumlah dokumen laporan keuangan akhir tahun	NA	18 dokumen	1.521.000	18 dokumen	1.673.100	18 dokumen	1.840.410	18 dokumen	1.840.410	18 dokumen		Kasubag Akuntansi	
		1.02.01.1.02.07	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	jumlah dokumen laporan Keuangan triwulan, dan semester	NA	18 dokumen	1.521.000	18 dokumen	1.673.100	18 dokumen	1.840.410	18 dokumen	1.840.410	18 dokumen		Kasubag Akuntansi	

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (Outcome) dan Sub Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2019)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung-jawab	Lokasi
						Tahun-1 (2021)		Tahun-4 (2022)		Tahun-5 (2023)		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah			
						target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1.Menciptakan inovasi produk layanan yang unggul dan kompetitif yang dapat dinikmati oleh seluruh lapisan masyarakat. 2.Mewujudkan pelayanan kesehatan paripurna yang berorientasi pada keselamatan pasien (patient safety), berkesinambungan dan terjangkau oleh seluruh lapisan masyarakat. 3.Menyelenggarakan kegiatan pendidikan, pelatihan, penelitian dan pengabdian masyarakat di bidang kesehatan yang inovatif untuk pengembangan IPTEK kesehatan	1. Meningkatkan jenis pelayanan unggulan untuk meningkatkan pendapatan RS. 2. Meningkatkan pencapaian SPM RS. 3. Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan paripurna yang berorientasi pada keselamatan pasien (patient safety), berkesinambungan dan terjangkau oleh seluruh lapisan masyarakat. 4. Menurunnya kasus kematian di RS. 5. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, pelatihan, penelitian dan pengabdian masyarakat	1.02.01.1.01	Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase Administrasi perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja perangkat daerah 100%		100%	121.419.311	100%	139.111.311	100%	191.052.111	100%		Kabag Kesekretariatan	
				Persentase Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP)		100%		100%		100%		100%			
		1.02.01.1.06.01	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah baterai/ Jumlah bola lampu/ Jumlah kabel / Jumlah saklar/ MCB/fitting/ Jack/ alat listrik		60/317/2 pasang/bua /12/417/ hitrol/buah 62/50/60 uah/buah/bu ah/buah	28.680.786	60/317/2/1 pasang/bu 24/17/62/5 ah/rol/bua 0/60 h/buah/bua h/buah/bua	31.548.865	60/317 pasang/bua /2/12/4 hitrol/buah 17/62/ uah/buah/bu 50/60 ah/buah	34.703.751	60/317/2/1 pasang/bu 24/17/62/5 ah/rol/bua 0/60 h/buah/bu ah/buah/b		Kasubag Umum	
		1.02.01.1.06.05	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah amplop kasing A/B/ Jumlah cetak blanko disposisi/ Jumlah foto copy/ Jumlah jilid hard cover/ Jumlah kartu kendali surat keluar/ masuk		212/1/20 pak/paMem 0/12000/0 bar/buku/bu 24/50/45 kubu/buku/eks /48 emplar	10.385.000	212/50/20 pak/paMe 0/12000/2 mbar/buku/ 4/50/45/48 buku/buku/ eksemplar	11.423.500	212/50 pak/paMem /200/1 bar/buku/bu 2000/2 kubu/buku/eks 4/50/4 emplar	12.565.850	212/50/20 pak/paMe 0/12000/2 mbar/buku 4/50/45/48 bu/buku/bu eksemplar		Kasubag Umum	
		1.02.01.1.06.06	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah koran harian		48 eksemplar	3.931.200	108 eksemplar	4.324.320	108 eksemplar	4.756.752	108 eksemplar		Kasubag Umum	
		1.02.01.1.06.09	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah laporan perjalanan dinas luar daerah/ Jumlah kegiatan perjalanan dinas dalam daerah		23/16 dokumen; orang kali	283.493.000	23/16 dokumen; orang kali	311.842.300	23/16 dokumen; orang kali	343.026.530	23/16 dokumen; orang kali		Kasubag Perbendaharaan	
		1.02.01.1.07	Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Persentase pengadaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintah daerah		100%	27.121.300	100%	10.054.090	100%	11.059.499	100%		Kabag Kesekretariatan	
		1.02.01.1.07.05	Pengadaan Mebel	Jumlah mebelair/ Jumlah perlengkapan kantor/ Jumlah sofa set		2/6/1 unit/buah/se t	27.321.900	2/6/1 unit/buah/se t	30.054.090	2/6/1 unit/buah/se t	33.059.499	2/6/1 unit/buah/se t		Kasubag Umum	
		1.02.01.1.08	Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Penyediaan jasa penunjang urusan pemerintah daerah		100%	1.994.711.311	100%	4.112.015.077	100%	4.100.411.311	100%		Kabag Keuangan, Kabid Pelayanan	
		1.02.01.1.08.01	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah materai		17/46 buah	10.999.800	1800 buah	18.000.000	2000 buah	20.000.000	2000 buah		Kasubag Perbendaharaan	
1.02.01.1.08.02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah bulan pelayanan air, listrik dan telepon/ Jumlah bulan pelayanan internet		6/5 bulan/bulan	1.828.944.298	12/12 bulan/bulan	3.887.861.390	12/12 bulan/bulan	4.276.647.529	12/12 bulan/bulan		Kasubag Perbendaharaan			
1.02.01.1.08.04	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah ASN RS yang diperiksa/ Jumlah rumah dinas yang disewa/ Jumlah periode penyewaan rumah dinas		100/16/6 orang/unit ulan	154.794.300	100/16/12 orang/unit/ bulan	276.153.687	100/16/ orang/unit ulan	303.769.056	100/16/12 orang/unit/ bulan		Kasubid Sumber Daya Pelayanan Medis/ Kasubag Umum/ Kasubag Umum			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (Outcome) dan Sub Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2019)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi
						Tahun-3 (2021)		Tahun- 4 (2022)		Tahun-5 (2023)		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah			
						target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1.Menciptakan inovasi produk layanan yang unggul dan kompetitif yang dapat dinikmati oleh seluruh lapisan masyarakat. 2.Mewujudkan pelayanan kesehatan paripurna yang berorientasi pada keselamatan pasien (patient safety), berkesinambungan dan terjangkau oleh seluruh lapisan masyarakat. 3.Menyelenggarakan kegiatan pendidikan, pelatihan, penelitian dan pengabdian masyarakat di bidang kesehatan yang inovatif untuk pengembangan IPTEK kesehatan	1. Meningkatkan jenis pelayanan unggulan untuk meningkatkan pendapatan RS. 2. Meningkatnya pencapaian SPM RS. 3. Meningkatkan kualitas pelayanan kasus kematian di RS. 4. Menurunnya kasus kematian di RS. 5. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, pelatihan, penelitian dan pengabdian masyarakat	1.02.01.1.09	Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemeliharaan Daerah	Persentasi pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintah daerah		100%	38.300.000	100%	58.630.000	100%	77.693.000	100%		Kabag Kesekretariatan	
		1.02.01.1.09.01	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah STNK dan pajak yang dibayarkan untuk mobil/Jumlah STNK dan pajak yang dibayarkan untuk motor		20/10 unit/unit	23.300.000	20/10 unit/unit	25.630.000	20/10 unit/unit	28.193.000	20/10 unit/unit		Kasubag Umum	
		1.02.01.1.09.02	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah mobil yang dilakukan pemeliharaan		1 unit	15.000.000	2 unit	33.000.000	3 unit	49.500.000	3 unit		Kasubag Umum	
		1.02.01.1.10	Kegiatan Peningkatan Pelayanan BLUD	Terlaksananya Operasional BLUD		12 bulan	103.166.647.613	12 bulan	115.000.000.000	12 bulan	126.500.000.000	12 bulan		Kabag Kesekretariatan, Kabag Keuangan, Kabag	
		1.02.01.1.10.01	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Persentasi Cash Recovery Ratio		70%	103.166.647.613	77%	115.000.000.000	85%	126.500.000.000	85%		Perencanaan, Kabid Pelayanan, Kabid Keperawatan, Kabid Pengembangan, Kabid Penunjang Pelayanan	
				Persentasi Cash Ratio		50%		50%		50%		50%			
				Persentasi Collection periodes 50 hari		100%		100%		100%		100%			
				Persentasi Inventory Turnover 20 kali		100 %		100 %		100 %		100 %			
				NDR (kematian >48 jam)		<25 permil		<25 permil		<25 permil		<25 permil			
				GDR (kematian >48 jam)		<45 permil		<45 permil		<45 permil		<45 permil			
				Angka kematian <24 jam		<2 permil		<2 permil		<2 permil		<2 permil			
				Kejadian kematian ibu bersalin di RS karena perdarahan		<30%		<30%		<30%		<30%			
				Kejadian kematian neonatus di ruang NICU		<30%		<30%		<30%		<30%			
				Kejadian kematian di meja operasi		<30%		<30%		<30%		<30%			
				Persentasi pasien rawat inap yang dirujuk		<5%		<5%		<5%		<5%			
				Persentasi Post Operative Death Rate		<5%		<5%		<5%		<5%			
				BOR RS		80%		80%		80%		80%			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (Outcome) dan Sub Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2019)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung-jawab	Lokasi
						Tahun-3 (2021)		Tahun-4 (2022)		Tahun-5 (2023)		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah			
						target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1.Menciptakan inovasi produk layanan yang unggul dan kompetitif yang dapat dinikmati oleh seluruh lapisan masyarakat. 2.Mewujudkan pelayanan kesehatan paripurna yang berorientasi pada keselamatan pasien (patient safety), berkesinambungan dan terjangkau oleh seluruh lapisan masyarakat. 3.Menyelenggarakan kegiatan pendidikan, pelatihan, penelitian dan pengabdian masyarakat di bidang kesehatan yang inovatif untuk pengembangan IPTEK kesehatan	1. Meningkatnya jenis pelayanan unggulan untuk meningkatkan pendapatan RS. 2. Meningkatnya pencapaian SPM RS. 3. Meningkatnya kualitas pelayanan RS. 4. Menurunnya kasus kematian di RS. 5. Meningkatnya kualitas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, pelatihan, penelitian dan pengabdian masyarakat	1.02.02	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Meningkatnya pencapaian SPM Rumah Sakit	76,2%	100%	78.416.001.922	100%	86.257.602.114	100%	94.883.362.326	100%	94.883.362.326	Wadiri Keuangan, Wadiri Pelayanan, Wadiri Penunjang Pelayanan	
				Meningkatnya Kemandirian BLUD RSU	45%	48%		50%		52%		52%			
		1.02.02.1.01	Kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi.	Persentase kegiatan pengadaan fasilitas pelayanan, sarana, prasarana dan alat kesehatan dalam upaya kesehatan perorangan rujukan tingkat daerah provinsi.	NA	100%	68.208.114.072	100%	75.325.503.099	100%	83.826.615.529	100%	83.826.615.529	Kabag Kesekretariatan, Kabid Pelayanan, Kabid Penunjang Pelayanan	
		1.02.02.1.01.09	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Sakit	Jumlah gedung yang dipelihara	NA	25 ruangan	73.671.350	25 ruangan	81.038.485	25 ruangan	89.142.334	25 ruangan	89.142.334	Kasubag Umum	
		1.02.02.1.01.10	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan	Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan		1 paket	57.848.024.067	1 paket	61.640.348.630	1 paket	68.542.803.614	1 paket	68.542.803.614	Kasubid Sumber Daya Pelayanan Medik, Kasubid Sumber Daya Penunjang Pelayanan	
		1.02.02.1.01.11	Pengadaan Sarana di fasilitas layanan kesehatan	Jumlah mobil operasional RS		1 unit	261.525.000	2 unit	575.355.000	3 unit	863.032.500	3 unit	863.032.500	Kasubag Umum	
		1.02.02.1.01.12	Pengadaan Prasarana Fasilitas Layanan Kesehatan.	Jumlah dokumen pengurusan ijin radiologi		4 dokumen	4.900.000	4 dokumen	5.390.000	4 dokumen	5.929.000	4 dokumen	5.929.000	Kasubid Sumber Daya Penunjang Pelayanan	
		1.02.02.1.01.15	Pengadaan dan Pemeliharaan Alat-alat Kesehatan/Peralatan Laboratorium Kesehatan.	Jumlah pemeriksaan Pemantapan Mutu Kualitas Ekstra Laboratorium (PKEL)/Jumlah pemeriksaan Pemantapan Mutu Mikrobiologi		46 paket/paket	13.103.838	46 paket/paket	14.414.222	46 paket/paket	15.855.644	46 paket/paket	15.855.644	Kasubid Sumber Daya Penunjang Pelayanan	
		1.02.02.1.01.15	Pengadaan Barang Penunjang Operasional Rumah Sakit	Jumlah amplop film radiologi/ Jumlah bahan Kimia X-ray/ Jumlah bahan kontras/ Jumlah dry film/ Jumlah film radiologi/ Jumlah tabung oksigen 6000 L yang terisi/ Jumlah tabung oksigen 900 L yang terisi/ Rerata terlaksananya Pelayanan Haemodialisa di RS/ Rerata Tersedianya Bahan Medik Habis Pakai/ Tersedianya obat-obatan fast moving/ Tersedianya obat-obatan kemoterapi/ Tersedianya bahan reagensia laboratorium RS/ Tersedianya makanan Pasien RS		4330/12/ lembar; 15/3363/ galon; kg; 2600/18 lembar; 00/30/3/ lembar; 3/1/1/3 tabung; tabung; bulan; bulan; tahun; bulan; bulan; bulan	10.006.889.817	4330/12/1 lembar; 5/3363/26 galon; kg; 00/1800/3 lembar; 0/3/8/1/3/3 tabung; tabung; bulan; bulan; tahun; bulan; bulan; bulan	13.008.956.762	4330/1 lembar; 2/15/3 galon; kg; 36/3/26 lembar; 00/180 lembar; 0/30/3/ tabung; 3/1/1/1 tabung; 3/ bulan; bulan; tahun; bulan; bulan; bulan	14.309.852.438	4330/12/1 lembar; 5/3363/26 galon; kg; 00/1800/3 lembar; 0/3/3/1/1/1/3 tabung; tabung; bulan; bulan; tahun; bulan; bulan; bulan	14.309.852.438	Kasubid Sumber Daya Penunjang Pelayanan	
		1.02.02.1.02	Kegiatan Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah	Presentasi pasien yang dirujuk		<= %	10.165.526.200	<= %	10.885.501.200	<= %	11.005.489.200	<= %	11.005.489.200	Kabag Keuangan, Kabid Penunjang Pelayanan	
				Presentasi pasien rujukan		>= 5 %		>= 5 %		>= 5 %		>= 5 %			
		1.02.02.1.02.08	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Jumlah limbah B3 yang diangkut dan dimusnahkan/Tersedianya pengimanan limbah B3		18518/12 kilogram/ bulan	499.986.000	44443/12 kilogram/ bulan	1.219.961.000	48887/12 kilogram/ bulan	1.339.949.000	48887/12 kilogram/ bulan	1.339.949.000	Kasubid Sumber Daya Penunjang Pelayanan	
		1.02.02.1.02.16	Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	Tersedianya jaminan kesehatan bagi Pasien tidak berasuransi dan tidak dikenal/Tersedianya jaminan Kesehatan/pemula saran jenasah bagi masyarakat tidak mampu.		12/12 bulan/bulan	9.665.540.200	12/12 bulan/bulan	9.665.540.200	12/12 bulan/bulan	9.665.540.200	12/12 bulan/bulan	9.665.540.200	Kasubag Perbendaharaan	

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (Outcome) dan Sub Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2019)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung-jawab	Lokasi		
						Tahun-3 (2021)		Tahun-4 (2022)		Tahun-5 (2023)		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah					
						target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)		
1.Menciptakan inovasi produk layanan yang unggul dan kompetitif yang dapat dinikmati oleh seluruh lapisan masyarakat. 2.Mewujudkan pelayanan kesehatan paripurna yang berorientasi pada keselamatan pasien (patient safety), berkesinambungan dan terjangkau oleh seluruh lapisan masyarakat. 3.Mengelenggarakan kegiatan pendidikan, pelatihan, penelitian dan pengabdian masyarakat di bidang kesehatan yang inovatif untuk pengembangan IPTEK kesehatan	1. Meningkatkan jenis pelayanan unggulan untuk meningkatkan pendapatan RS. 2. Meningkatkan pencapaian SPM RS. 3. Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan paripurna yang berorientasi pada keselamatan pasien (patient safety). 4. Menurunnya kasus kematian di RS. 5. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, pelatihan, penelitian dan pengabdian masyarakat	1.02.02.1.04	Kegiatan Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas B dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Provinsi	Persentasi pelayanan kesehatan sesuai klasifikasi RS		100%	42.361.650	100%	46.597.815	100%	51.257.597	100%	51.257.597	Kabid Pelayanan, Kabid Keperawatan, Kabid Penunjang Pelayanan			
		1.02.02.1.04.03	Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan	Jumlah dokumen Standar Prosedur Operasional (SPO) Bidang Penunjang/ Jumlah laporan hasil audit mutu asuhan Keperawatan/ Jumlah laporan Standar Pelayanan Minimal (SPM) dan indikator Mutu Bidang Penunjang Pelayanan bulanan dan tahunan / Jumlah laporan hasil evaluasi, audit dan rapat bidang penunjang pelayanan / Jumlah laporan hasil evaluasi dan revisi Panduan Praktek Klinis (PPK)/ Jumlah peserta rapat evaluasi dan revisi Panduan Praktek Klinis (PPK)/ Jumlah laporan hasil evaluasi dan revisi Panduan Asuhan Keperawatan (PAK)/ Jumlah rapat evaluasi dan revisi Panduan Asuhan Keperawatan (PAK)/ Jumlah peserta rapat evaluasi dan revisi Asuhan Keperawatan (PAK)/ Jumlah Laporan Audit Klinis/ Jumlah Laporan Clinical Pathway	78/00/48/54/150/210/7/70/30/30/30/30	buku/buku/uku/buku/bu/ku/orang/bu/ku/kali/orang/buku/buku	42.361.650	78/00/48/54/150/210/7/70/30/30/30/30	buku/buku/uku/buku/bu/ku/orang/bu/ku/kali/orang/buku/buku	46.597.815	78/00/48/54/150/210/7/70/30/30/30/30	buku/buku/uku/buku/bu/ku/orang/bu/ku/kali/orang/buku/buku	51.257.597	78/00/48/54/150/210/7/70/30/30/30/30	Kasubid Mutu dan Etik Penunjang Pelayanan, Kasubid Mutu dan Etik Pelayanan Keperawatan, Kasubid Mutu dan Etik Pelayanan Medis,		
		1.02.03	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	Meningkatnya Kapasitas SDM Rumah Sakit	100 %	100%	4.726.274.120	100%	7.681.066.632	100%	8.465.691.415	100%	8.465.691.415	Yadir Keuangan, Yadir Pelayanan, Yadir Penunjang Pelayanan			
		1.02.03.1.01	Kegiatan Perencanaan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan untuk UKM dan UKP Provinsi.	Persentasi kegiatan perencanaan kebutuhan SDM Kesehatan RS	NA	100%	4.588.623.120	100%	7.515.885.432	100%	8.267.473.975	100%	8.267.473.975	Kabag Keuangan			
		1.02.03.1.01.01	Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan.	Tersedianya insentif dokter dan Gaji PPPK/ Jumlah dokter sub spesialis penerima insentif/ Jumlah dokter spesialis penerima insentif/ Jumlah dokter umum/ dokter gigi penerima insentif/ Tersedianya gaji pegawai honorer/kontrak/ Tersedianya pembayaran iuran BPJS Kesehatan dan iuran jaminan kecelakaan kerja bagi gaji pegawai honorer/kontrak/ Jumlah	bulan/orang/33/12/12/89	bulan/orang/orang/orang/orang/orang/bulan/orang	4.588.623.120	12/10/61/33/12/12/89	bulan/orang/orang/orang/orang/orang/bulan/orang	7.515.885.432	12/10/61/33/12/12/89	bulan/orang/orang/orang/orang/orang/bulan/orang	8.267.473.975	12/10/61/33/12/12/89	bulan/orang/orang/orang/orang/orang/bulan/orang	Kasubag Perbendaharaan	
		1.02.03.1.02	Kegiatan Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Provinsi.	Persentasi kegiatan pengembangan mutu dan peningkatan kompetensi teknis SDM Kesehatan RS	NA	100%	137.651.000	100%	165.181.200	100%	198.217.440	100%	198.217.440	Kabid Pelayanan, Kabid Keperawatan, Kabid Penunjang Pelayanan			
1.02.03.1.02.01	Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi Sumber Daya Manusia Kesehatan	Tersedianya pelatihan bagi tenaga kesehatan	orang	40 orang	137.651.000	44 orang	165.181.200	48 orang	198.217.440	48 orang	198.217.440	Kasubid Sumber Daya Pelayanan Medis/ Pelayanan Keperawatan, Kasubid Sumber Daya Penunjang Pelayanan					

BAB VII

INDIKATOR KINERJA RSUD PROF. DR. W. Z JOHANNES KUPANG

YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD

Indikator kinerja RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai pada tahun 2021–2023 sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD dapat terlihat pada tabel berikut.

Tabel T-C.28.

Indikator Kinerja RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang yang Mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD

NO	Indikator	Kondisi Kinerja pada awal periode RPJMD	Target Capaian Setiap Tahun			Kondisi Kinerja pada akhir periode
		Tahun 2019	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)
1	Meningkatnya pencapaian SPM Rumah Sakit	78%	100%	100%	100%	100%
2	Meningkatnya Kemandirian BLUD RSUD	45%	48%	50%	52%	52%
3	Persentasi SDM RSUD Daerah yang ditingkatkan Kompetensi dan Kualifikasinya	100%	100%	100%	100%	100%

BAB VIII

PENUTUP

Perubahan Rencana strategis RSUD Prof. DR. W. Z. Johannes Kupang Tahun 2018 - 2023 dilakukan dengan dasar hasil pengendalian dan evaluasi pelaksanaan Renstra tahun pertama dan kedua, penyesuaian dengan perubahan RPJMD Provinsi NTT Tahun 2018 - 2023 dan penyesuaian dengan keadaan Pandemic Covid-19.

Rencana strategis Perubahan RSUD Prof. DR. W. Z. Johannes Kupang Tahun 2018 - 2023 merupakan "peta" utama perjalanan Rumah Sakit ke depan sehingga renstra perubahan ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi RSUD Prof. DR. W. Z. Johannes Kupang dalam menjalankan tugas mulianya memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat dan mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD Perubahan Provinsi NTT 2018-2023.

Kupang, 15 Februari 2021

DIREKTUR RSUD PROF. DR. W. Z. JOHANNES KUPANG

ttd

DR. DRG.MINDO E.SINAGA, M.KES
PEMBINA UTAMA MUDA (IV/C)
NIP. 19640329 199312 1 003

VIKTOR BUNGILU LAISKODAT